

CONFIDENTIAL

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

INFORMATION REPORT

CD NO. 25X1

FLO
369

COUNTRY Indonesia

DATE DISTR. 4 Oct 50

SUBJECT Pamphlets Issued by the Partai Komunis Indonesia (PKI)

NO. OF PAGES 2

25X1 PLACE ACQUIRED

[Redacted]

NO. OF ENCLS. (LISTED BELOW)

DATE OF INFO.

SUPPLEMENT TO REPORT NO.

25X1

[Redacted]

THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION AFFECTING THE NATIONAL DEFENSE OF THE UNITED STATES WITHIN THE MEANING OF THE ESPIONAGE ACT OF 1950, U.S.C. 1835 AND 1838. TO TRANSMIT OR TO TRANSMISSION OF THIS INFORMATION BY ANY MANNER TO AN UNAUTHORIZED PERSON IS PROHIBITED BY LAW. REPRODUCTION OF THIS FORM IS PROHIBITED.

* Documentary
THIS IS UNEVALUATED INFORMATION

[Redacted]

25X1

The following pamphlets have been issued by the Partai Komunis Indonesia (PKI):

1. Anggaran-Dasar Rumah-Tangga. This booklet contains the Articles of Association of the PKI as passed by the PKI Congress of 11-13 January 1947 at Solo. On the last page are the following three statements by Lenin:
 - a. "In the struggle for power the proletarians have no other weapon than organization."
 - b. "The party is the form joining the labor class pioneers with the laboring class as a whole."
 - c. "The party is the supreme force of the laboring class."
2. Partai Type Baru (New Type Party). In the Preface, dated 23 June 1950, it is stated that the PKI must be freed from socialist, social democratic, opportunist, and reformist elements, as well as from Trotskyites and anarchists. "Honest, earnest, and sincere efforts must be made in our ideological struggle according to principles and without clemency. That is to say we struggle not as a clique nor as a faction which is absolutely unprincipled."

On page 6 it is stated that the Communist Party may be likened to a labor movement plus Marxism.

On pages 7 and 8 there is the following statement: "Organization in the words of Lenin should cover the entire country, and a division of labor is installed to particular cases. Further, such an organization should be so compact and solid that it can remain operating under all circumstances; indeed so strong as being ever in a position to cope with an enemy of far greater potentiality."

Those who fail to recognize the important points described in the pamphlet are advised to leave the PKI.

3. Djalan Baru Bagi Republik Indonesia (New Way for the Republic of Indonesia). This is a resolution of the PKI Politburo submitted to the Fifth PKI Congress on 26-27 August 1948, during the time of the Madiun revolt. The resolution

CLASSIFICATION CONFIDENTIAL

25X1

STATE	<input checked="" type="checkbox"/>	NAVY	<input checked="" type="checkbox"/>	NSRB	<input type="checkbox"/>	DISTRIBUTION			
ARMY	<input checked="" type="checkbox"/>	AIR	<input type="checkbox"/>	FBI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CONFIDENTIAL

This document is hereby regraded to CONFIDENTIAL in accordance with the letter of 16 October 1978 from the Director of Central Intelligence to the Archivist of the United States.
Next Review Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Document No. 4
VOID
Date: 15 Oct 1978

25X1

~~CONFIDENTIAL~~

CENTRAL INTELLIGENCE AGENCY

25X1

25X1

- 2 -

was passed by the Congress. It gave an explanation for Muso's failure and also accounted for blunders made by the party. Now quoting in part from the booklet:

"In 1935, the PKI was set up subversively and illegally. During the occupation this underground PKI struggled against Japanese Fascism. The blunder committed by the PKI was that it failed to understand the political changes as a consequence of the proclamation of independence on 17 August 1945. As a matter of fact, the PKI had to emerge legally at that time in the midst of society. Therefore, as the illegality of the PKI proper was preserved, a false PKI (i.e. the PKI of Mohammed Jusuf and Suprpto, which revolted in March 1946 in Cheribon) and a Trotskyist Partai Buruh Indonesia were set up by adventurers. As the consequence of the outbursts of the false PKI and the PBI, immediate steps were taken to set up the true and proper PKI.

Some of the true and proper PKI comrades set up the Partai Sosialis Indonesia, which later committed a blunder by fusing with the Partai Rakjat Sosialis (Sic) of Sutan Sjahrir and which gave birth to the Partai Sosialis. Sjahrir was thus given the opportunity of carrying out his reformist policy, by means of enslaving the Partai Sosialis.....

A set of three labor movements (the legal PKI, the PBI and the Partai Sosialis) together set up the Front Demokrat Rakjat..."

From the rest of the pamphlet it is understood that the PKI of Ngadiman Hardjosubroto is a revolutionary Communist party which is even revolting against the Republic of Indonesia as a means of becoming a satellite of the USSR.

Finally Stalin is quoted:

"Therefore one should realize the fact that the Indonesian Bolsheviks will soon seize the fort before them, that is the fort of independent Indonesia."

5. The above noted pamphlets have recently been printed and distributed. Copies of these pamphlets (Malay) have been received by CIA library and may be obtained on request.

~~CONFIDENTIAL~~

25X1

~~CONFIDENTIAL~~

25X1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1



[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

RETURN TO CIA
LIBRARY


Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

66-48319

ARTICLES

ANGGARAN-DASAR
RUMAH-TANGGA

*Articles of Association
of the P.K.I.*



*Red
Star*

PARTAI-KOMUNIS-INDONESIA

Bisjahkan.
Oleh Kongres ke IV pada
11, 12 dan 13 Djanuari
1947 di Surakarta.

RESOLUSI

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

RESTRICTED
KETERANGAN AZAS.



1. Masyarakat sekarang adalah masyarakat kapitalistis jg mentjapai tingkatan jg tertinggi, JAITU MONOPOLI KAPITAL, jg berwujud Finance kapital jaitu persenjawaan dari kapital bank dan Industri. Tingkatan kapital jang setinggi ini tak dapat menghilangkan kekatjauan-2 tentang politik dan ekonomi serta menghilangkan perdjongan kelas, melainkan MENJEDERHANAKAN dan menadjamkan.
 2. Peladjaran2 Marx, Engels, Lenin - dan Stalin telah mengadjar pada kita, bahwas keamanan dan perdamaian di dunia ini dapat tertjapai hanya dengan lenjapnja susunan kapitalisme dengan melalui revolusi prolater.
- PKI adalah Partai Ka-ta kerdja, jg berpedoman kepada peladjaran2

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

menentukan Politik dalam tiap2 soal diambil sebagai pangkal permulaan, kepentingan kasta kerdja.

3. PKI bertudjuan masjarakat sosialis jaitu satu susunan masjarakat dimana semua alat2 produksi dimiliki oleh dan dipergunakan untuk kepentingan masjarakat.

4. Sosialisme tidak bisa didorongkan oleh golongan jg sedikit djumlahnja kepada golongan jang terbanjak. Ia adalah suatu pergerakan untuk kepentingan Rakjat jg terbanjak dan jg akan berwujud apabila Rakjat jg terbanjak itu menghendakinja. Sebab itu, sosialisme itu betul demokratis.

5. Tudjuan sosialis dari pergerakan kaum kerdja hanya bisa diwujudkan dengan organisasi dan

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

pendidikan pada kasta buruh bersekutu dengan raskjat lain jang terhisap (tani dan kasta pertengahan). Organisasi jg sematjam itu sangatlah penting untuk mengalahkan politiknya golongan jg ketjil jg menghisap, dan untuk menetapkan nasib bangsa oleh golongan jg terbanjak jg demokratis. Organisasi dan pendidikan bagi golongan terbanjak hanja mungkin terdjadi dalam negara jg merdeka dan demokratis.

6. Revolusi jg sedang berkobar2 di Indonesia ialah revolusi nasional jg menentang imperialisme internasional dan ada satu bagian dari revolusi dunia.

7. PKI berdjombang untuk mempertahankan dan meneguhkan Republik Indonesia, sebagai langkah pertama untuk mentjapai masyarakat Indonesia jg sosialis. Dalam perjuangannya serta usahanya tun-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/14 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

tuk mentjapai maksud akan bekere-
dja bersama-sama dengan semua or-
ganisasi-2 jg demokratis didalam
dan luar negeri.

--ooOoo--

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

ANGGARAN-DASAR
PARTAI KOMUNIS INDONESIA.

(Disjahkan oleh Kongres ke IV pada 11-12-13- Djanuari 1947 di Surakarta).

Fatsal I.
NAMA DAN TEMPAT
KEDUDUKAN.

Perserikatan ini bernama Partai Komunis Indonesia atau dengan singkat P.K.I. dan berkedudukan di tempat Central Comite.

Fatsal II
AZAS DAN TUDJUAN.

Dengan berazaskan Marxisme-Leninisme P.K.I. bertujuan terbentuknja masjarakat sosialis di Indonesia, jaitu susunan masjarakat Indonesia, dimana semua alat-2 produksi dimiliki oleh dan diperguna-

Kan untuk kepentingan masyarakat.

Fatsal. III.
USAHA.

P.K.I. berusaha mentjapai tu-
djuannya dengan djalan perdjogan
an klas jang revolusioner, jaitu
perdjongan klas buruh, tani dan
golongan-2 jang terhisap serta -
tertindas terhadap klas burdjuis.

Fatsal. IV.
KEANGGATAAN.

Tiap-2 warga negara Indonesia,
laki-2, perempuan, tak pandang go-
longan, dan agama jang sudah ber-
umur 18 tahun dan tiap-2 perhim-
punan dari warga negara Indonesi
a (plaatselijk atau landelijk) jg:

a). Menjetudjui serta setia kepa-
da azas dan program-2 Partai.

b). Mengakui Partai Komunis seba-
gai satu-satunya Partai jang da-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

pat menjusun serta memimpin kelas -
jang tertindas dan terhisap menu
dju kemerdekaan.

c). Memenuhi kewadajiban serta men
djalankan keputusan-2 Partai,
dapat ditrima masing-2 mendja
di anggauta dan anggauta luar
biasa dari Partai.

Fatsal. V
HAK DAN KEWADJIBAN
ANGGAUTA.

Hak dan kewadajiban anggauta di
uraikan lebih djauh dalam Angga-
ran Rumah Tangga.

Fatsal. VI.
KEUANGAN PARTAI.

Keuangan Partai terdapat dari:

- a). Uang pangkal dan iuran dari
anggauta.
- b). Uang iuran dari anggauta lu-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- ar biasa.
- c). Derma-derma.
- d). Penghatsilan lain-lain.

Fatsal. VII.
PIMPINAN PARTAI

Pimpinan Partai bersendikan a
atas prinsip Centralisme jang de
mokratis (demokratis Centralisme)
jaitu :

- a). Semua badan-2 pimpinan Partai
dari atas sampai kebawah ha-
rus dipilih.
- b). Badan-2 pimpinan ini harus
memberi laporan-2 tentang ak-
tiviteitnja kepada jg memilih
dalam waktu jg ditentukan.
- c). Harus ada disiplin Partai jang
keras dan ketundukan golongan
jang ketjil (minority) kepada
golongan jg besar (majority).
- d). Segala keputusan dari badan
pimpinan jang tertinggi mer

ngikat sama sekali kepada badan pimpinan yang dibawahnja dan kepada seluruhnja anggota.

Patsal VIII.
SUSUNAN PARTAI.

Partai disusun atas:

- a). Kongres Nasional dari Partai.
- b). Central Komite (CK) dari Partai.
- c). Seksi Komite (SK) dari Partai.
- d). Onder Seksi Komite (OSK) dari Partai.
- e). Reasort dari Partai.

Pekerjaan dan peraturan-2 dari susunan Partai ini diuraikan lebih djauh dalam Anggaran Rumah Tangga.

Patsal IX.
KONGRES NASIONAL.

Kongres Nasional dari Partai adalah kekuasaan jg tertinggi dari Partai.

- 10 -

Fatsal. X.

Dalam hal sesuatu jang belum tersebut atau ditentukan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, maka Central Comite dapat mengambil keputusan, dalam keadaan mana mereka bertanggung dja - wab kepada Kongres.

Fatsal. XI.

Hanja Kongres sadja jang berhak merobah Anggaran Dasar ini.

--ooOoo--

ANGGARAN RUMAH TANGGA

PARTAI KOMUNIS INDONESIA

(Disjahkan oleh Kongres ke IV pa
da 11-12-13 Djanuari 1947 di
Surakarta)

Fatsal. I.

TJALON ANGGAUTA.

(sjarat-2 dan kewadjiban)

- a). Tiap-2 orang jang berkehendak mendjadi anggauta Partai, harus - mendjadi tjalon anggauta lebih-dulu, sekurang-kurangnja dalam tempo 3 bulan.
- b). Jang dapat ditrima mendjadi tjalon anggauta ialah mereka jang memasuki salah satu organisasi - massa (Sarekat-2 sekerdja, Tani, Pemuda, Wanita, Kelasjkanan, Pedagang ketjil dan lain-2).
- c). Selama mendjadi tjalon anggaut

ta, mereka harus menundukkan dan membuktikan apa jg tersebut dalam sub a-b-c dari fatsal IV Anggaran Dasar.

Fatsal, II.

ANGGAUTA.

(Sjarat-2, hak, kewadjiban dan keberhentiaannya).

a) Tjalon anggauta jg dapat memenuhi apa jg tersebut dalam sub a-b-c- dari fatsal I Anggaran Rumah Tangga dapat ditrima mendjadi anggauta Partai.

b) Penerimaan itu dilakukan oleh Central Comite atas permintaan Seksi Comite jg disertai keterangan lengkap tentang sub a-b-c- dari fatsal I Anggaran Rumah Tangga.

c) Anggauta berhak:

I. Memberikan fikiran serta pertimbangan dan ikut memutus -

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

2. Memajukan usul-2 dan pertanggungjawaban-2.
3. Memilih dan dipilih untuk menjadi anggota pimpinan.
- d) Anggota berkewajiban:
 1. Membayar uang pangkal dan iuran.
 2. Mengundjungi rapat2 anggota.
 3. Mengundjungi kursus-2 Partai dan memperdalam pengetahuan Marxisme-Leninisme.
 4. Membuat surat-2 kabar dan brosur-2 Partai.
 5. Mendjalankan politik dan keputusan-2 Partai.
 6. Memberi laporan tentang aktiviteitnja kepada pimpinan dalam waktu jg ditentukan.
- e) Anggota berhenti menjadi anggota karena:
 1. Permintaan sendiri atau meninggal dunia.
 2. a. Dipetjat oleh Central Komite atas permintaan Seksi-Committe lantaran perbuatannya

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- dipandang merugikan Partai.
- b. Tak memenuhi kewadajiban-2 dengan tak dapat memberi keterangan yang jujur.
3. Anggota yang tersangkut berhak untuk membela diri dalam Kongres.
- Keberhentian anggota ini oleh Central Komite harus diberitahukan kepada Kongres untuk disjahkan.

Fatsal .III.
ANGGAUTA LUAR BIASA.
(Sjarat-2 hak, kewadajiban, dan keberhentiannya).

- a) Tiap-2 perhimpunan warga Negara Indonesia jg dapat memenuhi apa jg tersebut dalam sub a-b-c- dari fatsal IV Anggaran Dasar dapat diterima menjadi anggota luar biasa
- b) Penerimaan dilakukan oleh Central Komite atas permintaan pimpinan

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

disertai keterangan lengkap sub-a-b-c- dari fatisal IV Anggaran Dasar.

c) Keanggotaan luar biasa itu berarti bahwa perhimpunan itu dipimpin oleh se-kurang-2nja seorang anggota Partai.

d) Anggota luar biasa berhak:

1. Memberikan fikiran serta pertimbangan dan ikut memutuskan sesuatu masalah dalam rapat-anggota Partai.
2. Memajukan usul-2 dan pertanyaan-2.
3. Mengatur sepenuhnya urusan dalam rumah tangga perhimpunannya, asal tidak bertentangan dengan Partai.
4. Memilih pimpinan Partai.

e) Anggota luar biasa berkewajiban :

1. Membayar uang iuran 10 % dari pendapatan perhimpunannya.

2. Mengikuti rapat-2 anggota Partai.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

3. Memperdalam pengetahuan angga-
ta-2nja tentang pengetahuan
Marxisme- Leninisme.
4. Mengandjurkan angga-2nja
membatja surat-2 kabar dan bro-
sur Partai.
5. Mendjalankan politik dan kepu-
tusan-2 Partai
6. Memberi laporan kepada pimpin-
an Partai tentang aktivitei -
nja dalam waktu jg ditentukan.
- f) Anggauta luar biasa berhenti -
karena:
 1. Permintaan sendiri.
 2. a) Dipetjat oleh Central Comi-
te atas permintaan Seksi Co-
mite lantaran perbuatannya jng
dipandang merugikan Partai.
b) Tak memenuhi kewadajiban de-
ngan tak dapat memberi ketera-
ngan jg sjah.
Keberhentian anggauta luar bi-
asa oleh Central Comite itu harus
dijahkan oleh Kongres.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Fatsal. IV.
LARANGAN BUAT ANGGAUTA MENDJADI
ANGGAUTA PARTAI LAIN

Anggauta atau anggauta luar biasa dari Partai dilarang mendjadi anggauta Partai politik lain, ketjuali dengan persetujuan pimpinan Partai.

Fatsal. V.
ANGGAUTA TERSIAR.

Dalam satu tempat dimana terdapat anggauta Partai jg djumlahnja kurang dari 7 orang, mereka itu merupakan anggauta tersiar jg berhubungan langsung dengan Central Comite.

Fatsal. VI.
KONGRES NASIONAL DARI
PARTAI.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- diadakan setahun sekali.
- b) Kongres Nasional dari Partai di kundjungi oleh utusan-2 dari seluruh Seksi Comite, Anggauta-2 ter siar dan Central Comite.
 - c) Kongres Nasional luar biasa atau Konferensi dapat diadakan djika Central Comite memandang perlu atau atas permintaan Seksi-2 Comite jg mewakili separe dari djumlah seluruh anggauta Partai.
 - d) Kongres Nasional dari Partai:
 1. Menerima laporan-2 aktivitei Partai tentang politik, keuangan dll jg diselenggarakan oleh Central Comite.
 2. Mengesahkan laporan-2 tersebut,
 3. Mempertimbangkan dan memutuskan segala usul-2.
 4. Menentukan garis-2 politik Partai.
 5. Memilih Dewan Harian dan Commisaris-2 Daerah Besar dari Central Comite dan menentukan tempat kedudukannya.

6. Memilih satu Commissie untuk memeriksa laporan keuangan Partai.
7. Menentukan waktu dan tempat Kongres Nasional dari Partai jg akan datang.

Fatsal. VII.
CENTRAL COMITE.

- a) Central Comite dari Partai berkedudukan ditempat jg ditentukan oleh Kongres Nasional.
- b) Central Comite dari Partai merupakan badan Pimpinan Partai jg tertinggi diantara dua Kongres Nasional, dan mewakili Partai ke-dalam maupun keluar dan berkewajiban mendjalankan putusan-2 Kongres.
- c) Central Comite terdiri dari Dewan Harian (3 Ketua dan 2 -

Daerah Besar jg dipilih oleh Kongres.

d) Central Comite menentukan pembagian pekerdjaan diantara Dewan Harian Politik Biro dan Organisasi Biro dengan ketentuan bahwa ~~was~~ Politik Biro berkewadajiban mendjalankan keputusan-2 Central-Comite dengan dibantu ~~oleh~~ oleh Dewan Harian dan Organisasi Biro.

e) Djika ada anggota Dewan Harian berhenti maka Seksi Comite di tempat kedudukan Central Comite, sekurang-2nja dalam tempo satu minggu harus mengadakan gantinya jg dipilih oleh semua anggota dalam Seksi itu.

f) Djika perlu Central Comite dapat menggunakan tenaga bantuan.

Fatsal. VIII.

HAL DAERAH BESAR.

Besar seperti berikut.

- a). A. Karesidenan Banten, Bogor dan kota ber-otonomi Djakarta Raja.
- B. Karesidenan Priangan dan Banjumas.
- C. Karesidenan Djakarta, Meribon dan Pekalongan.
- D. Karesidenan Kedu, Daerah Istimewa Djokjakarta, Karesidenan Solo dan Semarang.
- E. Karesidenan Pati dan Bodjonegara.
- F. Karesidenan Madiun, Kediri dan Surabaja.
- G. Karesidenan Malang, Besuki dan Madura.

b). Untuk menyesuaikan dengan keadaan, Sumatra hanya merupakan (satu) Daerah Besar; Komissaris diperkenankan memilih staf pembantunja dengan persetujuan Seksi Komite.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Fatsal, IX.

HAL SEKSI COMITE ONDERSEK-
SI COMITE DAN RESSORT-2.

a). Pembatasan Daerah ditetapkan sebagai berikut.

1. Seksi Comite untuk Daerah karesidenan.
2. Onder Seksi Comite untuk Daerah kabupaten atau kota ber-otonomi (ketjuali Djakarta Raja).
3. Ressort untuk suatu lingkungan, dimana ada lebih dari 7 (tujuh) orang anggota (lingkungan kring)

b) Seksi Comite/Onder Seksi Comite boleh mempunyai anggota sendiri di dalam batas daerahnya, jika di daerah itu belum ada Onder Seksi Comite / Ressort.

c) Seksi Comite terdiri paling sedikit dari 7 orang, 5 orang diantaranya merupakan Dewan Harian. Mereka dipilih oleh Onderseksi Comite

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

at lamanja satu tahun.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- d) Sekretariat Seksi Komite me-
ngepalai badan-2: Buruh, Pemuda, A
git-Prop, Lasjkar dan Tani, jg ma-
sing-2 dipimpin oleh seorang keta
a jg ditundjuk oleh Seksi-Komite.
- e) Onderseksi Komite terdiri pa-
ling sedikit dari 5 orang, 3 orang
diantarannya merupakan Dewan Hari-
an. Mereka dipilih dari dan oleh
semua anggota Partai buat lama
nja satu tahun.
- f) anggota-2 dalam tiap-2 Ressort
memilih wakil jg berhubungan de-
ngan Onderseksi Komite.

Fatsal X.
UANG PANGKAL DAN IURAN.

Anggota baru berkewadajiban mem-
bajar uang pangkal sebanjak uang
iuran. - Uang iuran ini harus diba-
jarnya tiap-2 bulan.

Banjakanjauang iuran itu dite-
tapkan seperti berikut :

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Djumlah pengha silan kotor; sebulan:	Djumlah uang iuran:
R. 25 kebawah.....	R. 025
R. 26 sampai R 50.....	R. 050
R. 51 " R 75.....	R. 075
R. 76 " R100.....	R. 100
R. 101 " R125.....	R. 125
R. 126 " R150.....	R. 150
R. 151 " R200.....	R. 250
R. 201 " R250.....	R. 500
R. 251 " R300.....	R. 1000

Lebih dari R 300,- tidak boleh kurang dari pada R. 12.50.

Anggauta jg menunggak pembajaran uang iuran lebih dari 3 bulan ber-turut-2 dengan tak dapat menerangkan sebab-2nja jg sjah, di berhentikan dari keanggotaannya.

Sekalians anggauta harus menghan hantarkan sendiri atau mengirim-

kannya uang iuran dan segala pembajaran untuk Partai jg sudah men-

jadi keanggotaannya. Anggauta pimpinan jg berkewadajiban menerimanja.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Paragraf XI.
PEMBAGIAN DAN PENJELUTAN KEUANGAN

Seksi-2 Comite berhak memotong 60% dari pendapatan uang iuran tiap-2 bulan untuk keperluan kasnya dan kas Onderseksi Comitenja.

Sisa dari uang iuran, yaitu 40% harus dikirimkan kepada Bendahara Central Comite. Pengiriman itu harus dilakukan dengan stortingstaat jg dibikin in triplo, serta jg modelnja ditentukan oleh Central Comite.

Tri plo stortingstaat itu harus dikirimkan langsung kepada Bendahara Central Comite, jg setelah menerima dan menekenja, akan mengembalikan duplacaat stortingstaat kepada pimpinan Seksi Comite, dan triplicaatnja kepada Comissaris Daerah Besar jg bersangkutan.

Keperluan keuangan Comissaris Central Comite.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Tiap-2 bulan

Selambat-2nja tanggal 15, maka -
Seksi 2 Comite dan anggauta tersiar
harus sudah menjelelaskan kewa -
djiban pembajaran-2 kepada Benda-
hara Central Comite,

Fatsal XII.
RAPAT-2,

a) Se-kurang-2nja sebulan sekali
Onderseksi Comite harus mengadakan
rapat anggauta, jg dikundjungi oleh
semua anggauta dan anggauta luar-
biasa.

Anggauta jg tak dapat mengundju-
ngi rapat anggaut memberi keterang
an jg sjah dan mengirimkan suara-
nja kepada penulis Onderseksi Comite.

Dalam rapat ini TERUTAMA harus
diberikan laporan-2 tentang aktivi-
tet* pimpinan Onderseksi Comite ke
pada semua anggauta, demikian djuga
laporan segenap anggauta kepada
pimpinan Onderseksi Comite.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- 27 -

Rapat luar biasa dari anggota dapat diadakan se-waktu apabila dipandang perlu oleh pimpinan Onderseksi Komite, Seksi Komite dan Central Komite atau atas permintaan separo dari semua anggota dalam Onderseksi Komite itu.

b). Sekurang-kurangnya dua bulan sekali Seksi Komite harus mengadakan rapat yang dikundjungi oleh utusan semua Onderseksi Komite.

Onderseksi Komite yang tidak dapat mengirimkan utusannya harus memberikan keterangan yang jelas dan mengirimkan laporan serta suaranya kepada Penulis Seksi Komite.

Dalam rapat ini TERUTAMA harus diberitakan laporan tentang aktivitas pimpinan Seksi Komite kepada utusan Onderseksi Komite, demikian juga oleh pimpinan On-

teit semua anggota.

Rapat luar biasa dari Seksi Comite dapat diadakan sa-waktu2 apabila dipandang perlu oleh pimpinan Seksi Comite dan Central-Comite atau atas permintaan Onderseksi Comite jang mempunyai djumlah anggota smpara dari semua anggota dalam Seksi Comite itu.

c). Sekurang-kurangnja empat bulan sekali oleh Commisaris Daerah Besar diadakan rapat dalam daerahnja masing2 jang diketungi oleh utusan2 semua Seksi Comite dalam daerahnja. Seksi Comite jang tidak dapat mengirimkan utusannya harus mengirimkan keterangan jg sjah serta mengirimkan laporan tentang aktivitas dan suaranya kepada Commisaris Daerah Besar.

Dalam rapat ini TERUTAMA harus diberikan laporan tentang aktivitas oleh Commisaris Daerah Be

sar, demikian juga oleh Seksi2
Comite.

Rapat luar biasa dari Commisa-
ris Daerah Besar dan utusan2
Seksi Comite dapat diadakan apa
bila dipandang perlu oleh Com-
misaris Daerah Besar dan Cen-
tral Comite atau atas perminta-
an Seksi2 Comite jang mempunjai
djumlah anggauta separo dari se-
mua anggauta dalam daerah itu.
d). Sekurang-kurangnja enam bu-
lan sekali Central Comite harus
mengadakan rapat pleno jang di-
kunjungi oleh segenap anggauta
Central Comite.

Dalam rapat ini TERUTAMA ha-
rus diberikan laporan tentang
aktivitet Dewan Harian Central
Comite dan Commisaris2 Daerah
Besar. Pula dibitjarakan laporan
laporan dari seluruh Seksi2 Comi-
te untuk menentukan pekerjaan
Partai lebih jauh.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Comisaris Daerah Besar yang
tidak dapat mengundjungi rapat
pleno ini harus memberi kete-
rangan yang jelas serta mengirim-
kan laporan dan suaranya kepada
Sekretariat Umum Central Comite.
Rapat pleno Central Comite
luar biasa dapat diadakan apabi-
la dipandang perlu oleh pimpi-
nan Harian atau atas perminta-
an 2/3 dari djumlah anggota
Central Comite.

Pasal XIII.
LAPORAN

Tiap2 bulan Seksi Comite HA-
BUS memberi laporan kepada Se-
kretariat Umum Central Comite
tentang:

- a). kekuatan pengaruh Partai
terhadap massa organisasi.
- b). hubungan Partai dengan lain
lain Partai Politik.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

c). reaksi terhadap Partai.
Commisaris Daerah Besar yang bersangkutan harus diberi tindakan dari laporan itu.

Patsal XIV.
USUL-USUL UNTUK KONGRES.

- a). Usul2 untuk Konggres yang disertai pendjelasannja dimajukan oleh Seksi2 Comite dan Central Comite. Anggauta luar biasa memajukan usulnja dengan perantaraan Seksi Comite. Anggauta tersiar memajukan usul langsung kepada Sekretariat Umum Central Comite.
- b). Delapan minggu sebelum Konggres dimulai maka semua usul2 harus sudah diterima oleh Sekretaris Umum Central Comite yang harus menjusun usul2 itu dengan pendjelasannja se-lengkap2-nja.
- c). Enam minggu sebelum Konggres usul2 beserta pendjelasannja ha-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

rus dimuat dalam organ Partai.
d). Perubahan dan tambahan usul-2
bisa diterima hanya empat minggu
sebelum Kongres, tetapi tak dimu-
at dalam organ Partai.

Patsai XV,
UTUSAN-2 UNTUK KONGRES.

Tiap2 Seksi Komite berhak me-
ngirimkan utusan ke Kongres se-
bagai peraturan berikut:

25 anggota atau kurang	1 utusan
26 ,, sampai 50 angg.	2 ,,
51 ,, ,, 100 ,,	3 ,,
101 ,, ,, 300 ,,	4 ,,
301 ,, ,, 600 ,,	5 ,,
601 atau lebih	6 ,,

Utusan itu harus dipilih oleh
semua anggota dalam tiap2 Seksi
Komite. Djika dipandang perlu
jumlah utusan dapat dirobah o-
leh Central Komite.

- 33 -
Fatsal XVI.
HAL SUARA.

Tiap2 Seksi Comite berhak memajukan suara sebanjak djumlah anggautanja.

Anggauta tersiar masing2 mempunjai satu suara.

Untuk memutuskan sekalian hal didalam Kongres, maka suara jang terpanjak jang disjahkan. Suara-2 blanco (kosong) dianggap tidak ber harga.

Hal memajukan suara hanja dibe rikan kepada sekalian utusan2 dan anggauta tersiar.

Fatsal XVII.
PENGUMUMAN KEPUTUSAN KONGRES.

Selekas-lekasnja Central Comite harus mengumumkan keputusan2 Kongres jang dianggap perlu diketahu i umum didalam orgaan Partai.

Selambat-lambatnja setengah .
bulan, utusan2 Seksi Comite harus
sudah memberi laporan serta pen-
djelasan kepada Onderseksi Comite
te dan semua anggota tentang ke-
putusan2 Kongres.

Fatsal XVIII
SURAT KABAR PARTAI.

Untuk mengutarakan suara res-
mi dari Partai keluar dan keda-
lam maka Partai harus menerbit-
kan surat kabar.

Seksi2 Comite atau Onderseksi
Comite dilarang menerbitkan sesu-
atu surat kabar dengan tidak sei-
zin Central Comite.

Fatsal XIX.
PERUBAHAN ANGGARAN
RUMAH TANGGA.

Hanja Konggres sadja jg berhak
merubah Anggaran Rumah Tangga ini.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

TIAP-2 anggota Partai tidak
hanya harus dan wajib mempunyai
buku ANGGARAN DASAR dan RUMAH-
TANGGA yang ketjil ini, tetapi ha-
rus dan wajib pula senantiasa
membawanya, untuk setiap saat da-
pat menjadi pedoman dalam lang-
kahnya sebagai orang Partai.

Central Komite
Partai Komunis
Indonesia.

Djakarta, Maret 1947.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

* „DALAM perdjoeangannya mere -
but kekuasaan, kaum Proletar
tak mempunjai sendjata lain
dari pada ORGANISASI”.

(LENIN)

* „PARTAI adalah pendjelmaan
ikatan antara Pelopor klas
Buruh dengan klas Buruh se-
luruhnja ”.

(LENIN)

* „PARTAI adalah pasukan da-
ri klas Buruh jang paling
tinggi tingkatannya ”.

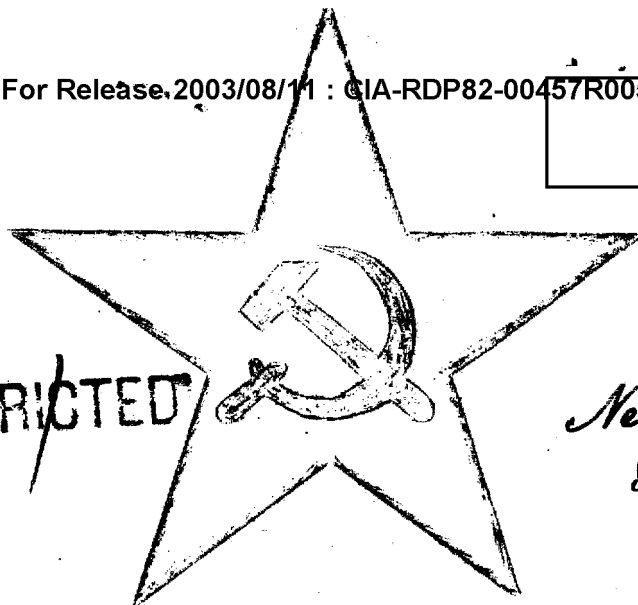
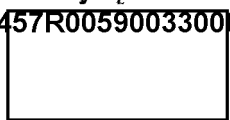
(LENIN)

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

RESTRICTED

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1



~~RESTRICTED~~

New type Party

PARTAI

Tipe Baru

~~RESTRICTED~~

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

RESTRICTED

RESTRICTED

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

PENGHANTAR KATA

. Sekarang umur P.K.I. sudah 30 tahun. P.K.I. sudah tjukup dewasa dalam umurnja. Pengalaman djuga tidak sedikit jang sudah didapat oleh P.K.I. dalam perdjoeannja. Tetapi karena kekurangan pengetahuan teori, P.K.I. belum dapat menarik peladjaran se-banjak2-nja dan se-pandai-pandainja dari pengalaman jang banjak dan pahit itu.

Kegagalan Revolusi Agustus 1945 menghadapkan Partai kita dengan kewadjiban jang maha berat dan sukar menghadapi dua front perdjoeangan.

Jaitu perdjoeangan melawan reaksi dari luat Partai dan perdjoeangan membersihkan Partai dari anasir sosialis (sosial demokrat, oportunistis, reformis), anasir Trotskis dan anaristis. Perdjoeangan ideologi dalam Partai harus kita lakukan dengan djudjur, dengan berdasarkan ilmu dan dengan tidak mengenal ampun. Dja di bukannya melakukan perdjoeangan dalam Partai setjara klik2 dan fraksi jang tidak berdasarkan prinsip !!

Untuk mengatasi dua front perdjoeangan Partai, kaum Komunis Indonesia harus berdjandji pada dirinja sendiri untuk beladjar dah bekerdja berat.

Maka itu peladjadi dan diskusikan sungguh sungguh tulisan "Partai Type Baru" ini jang merupakan pegangan dasar bagi t... jg. mengaku dirinja Komunis (anggota atau tjalon anggota P.K.I.

Merdeka !

Djokja, 23 Juni 1950

- 1 -
Partai Type Baru

TUGAS KEWADJIBAN BARU.

Dizaman dulu Partai disusun seperti Partai Sosial Demokrat. Partai ini memperjuangkan kepentingan kelas buruh di Parlemen, supaya diadakan undang-undang dapat memperbaiki nasib buruh sedikit-2. Tetapi kemudian keadaan masyarakat berubah. Dalam keadaan baru ini dipandang perlu mempunyai Partai model baru, Partai type baru.

Kata Stalin: Tetapi keadaan sama-sekali sudah berubah tatkala datang zaman baru, dimana terjadi bentrokan-2 terang-2 an antara kelas dengan kelas, dimana sudah timbul aksi revolusioner dari kaum proletar, timbul revolusi proletar, Dizaman baru ini kekuatan-2 dikumpulkan langsung untuk menjatuhkan imperialisme dan untuk merebut kekuasaan oleh kaum proletar. Dizaman ini kaum proletar menghadapi tugas kewadjiban baru.

Kewadjiban-2 ini ialah:

1. Merencanakan segala pekerjaan Partai menurut dasar-2 baru, yaitu menurut garis revolusioner.
2. Mendidik kaum buruh dalam semangat - revolusioner untuk merebut kekuasaan.
3. Mempersiapkan dan mengumpulkan tenaga reserve (tjadangan), artinya golongan-2 lain yang sekiranya dapat diajak menjadi sekutu kaum proletar.

4. Mengadakan kerdja-sama dengan kaum proletar di-negeri2 tetangga.
5. Mengadakan ikatan erat dengan pergerakan kemerdekaan di-negeri2 jang didjadjah dan setengah didjadjah.

Kalau orang mengira bahwa tugas kewadajiban ini dapat dipenuhi oleh Partai-partai Sosial Demokrat model lama jang tumbuh qisaman damai dan berdjoang didalam Parlemen, keadaan itu akan mengetjewakan kaum proletar, sebab kaum proletar tidak akan mempunjai sendjata organisasi jang kuat. Kaum proletar tentu sadja tidak dapat menerima keadaan demikian itu.

Oleh karena itu perlu sekali adanja - Partai baru, jaitu Partai jang militant (sungguh-sungguh berdjoang), Partai Revolusioner jang memenuhi sjarat-2.

1. Partai jang tjukup berani untuk memimpin proletar dalam perdjjoangan guna merebut kekuasaan.
2. Tjukup berpengalaman untuk mentjari djalan di tengah2 keadaan jang sulit, bila - mana ada revolusi.
3. Tjukup supel (lemas) untuk menghindarkan kesulitan2 dan halangan2 jang ada ditengah djalan kearah djuannja.

Sonder mempunjai Partai demikian, tidak usah memikirkan akan menjatuhkan imperialisisme dan mendirikan diktatur proletari at, apalagi untuk sungguh2 memperdjjoangkannya. Partai itu ialah Partai Leninisme.

POKOK IDEOLOGI UNTUK PARTAI JG.
BERPEDOMAN MARXISME.

berpedoman teori Marxisme diterangkan oleh Lenin dalam bukunya "Apa jang harus dikerdjakan?" jg terbit pada bulan Maret 1902. Singkatnja sebagai berikut:

Pokok 1.

Klas buruh djangan hanja berdjoang untuk mentjukupi kebutuhannja sehari-hari dengan memakai serekat-sekerdja. Perbaikan nasib jg sempurna hanja tertjapai kalau kapitalisme sudah didjetuhkan. Oleh karena itu klas buruh harus menghapuskan sistim ekonomi kapitalis jg memaksa buruh mendjual tenaga kerdjanya, sehingga buruh dihisap oleh kapitalis.

Pemerintah Tsar (Kaisar, Maharadja Rusia) jg berkuasa dengan sewenang-wenang melindungi ekonomi kapitalis itu. Djadi lebih dulu Pemerintah Tsar itu harus dirubuhkan supaya djalan untuk memperdjoangkan sosialisme terbuka. Djadi perdjjoangan buruh djuga bersifat politik, jaitu hendak mendjatuhkan pemerintah Tsar. Kalau tertjapai tujuan politik ini, tentu djuga tudjuan ekonomi tertjapai. Oleh karena itu klas buruh harus mempunjai Partai politik sendiri jang dapat memimpin perdjjoangan klas buruh.

Pokok 2.

Kalau tiada Partai jang memimpin perdjjoangan klas buruh pasti aksi-2nja timbul dengan spontan, dengan serabutan-- tidak teratur. Sedangkan lawan-2 klas buruh ialah: Pemerintah Tsar jang berkuasa dengan kekuasaan tidak terbatas, mempunjai tentara dan polisi jg dipersendjatai sebaik-2nja.

2. Kaum kapitalis pada umumnya mempunyai Partai politik sendiri. Oleh karena itu kaum buruh harus juga mempunyai Partai kelas buruh sendiri untuk memimpin perjuangannya.

Pokok 3.

Kelas buruh jangan mengira bahwa aksi-2 yang timbul dengan spontan, yaitu dengan tidak dipimpin oleh Partai politik, bisa dapat kemenangan yang terakhir. Kaum buruh harus diinsyafkan, dijakinkan, bahwa aksi-2 itu dapat diperhitungkan lebih dulu. Ini dapat tertjapai dengan memberi kejakinan dan kesadaran kepada perjuangannya tentang hukum2 kemajuan masyarakat dan hukum2 perjuangannya kelas buruh di zaman kapitalisme, dan bahwa kemenangan kelas proletar pasti tertjapai dalam perjuangannya ini. Kaum buruh akan mendapat kejakinan ini, djika mereka mempunyai suatu teori sebagai pedoman untuk bereaksi. Dengan berpedoman teori, aksi-2 buruh dapat diperhitungkan lebih dulu.

Pokok 4.

Aksi-2 yang timbul dengan spontan dari perjuangan buruh, tidak dapat meyakinkan kaum buruh, tidak dapat memberi kepada mereka ideologi (dalam pikiran) Sosialisme. Ideologi Sosialisme kata Lenin, timbul dari ilmu-pengetahuan. Kesadaran dan kejakinan akan kemenangan terakhir akan ditjapai oleh kaum buruh dengan djalan memberi bukti-2 yang berdasarkan ilmu-pengetahuan. Kejakinan ini tidak akan tertjapai dengan aksi-2 spontan. Djadi pergerakan buruh harus diberi teori. Oleh karena itu yang dinamakan Partai Komunis ialah pergerakan buruh yang berpedoman teori sosialisme.

Pokok. 5.

Orang-orang yang tidak setuju dengan pendapat Lenin ini, sebenarnya tidak menghendaki Partai Buruh yang bertudjuan revolusi sosial. Artinya tidak menghendaki, bahwa kaum buruh juga bertudjuan memperbaiki nasibnya, mempunyai Partai yang hendak mengubah keadaan masyarakat dengan jalan revolusi. Mereka sebaliknya, menghendaki Partai yang bertudjuan sosial-reformis. Artinya partai yang berangan-angan merubah masyarakat kapitalis dengan sedikit-dikit, tidak dengan jalan revolusi.

Pokok. 6.

Aliran-orang yang tidak setuju itu terdapat juga di negeri-negeri lain. Aliran-orang itu ialah a.l. aliran revisionisme dan oportunisme dari Partai Sosial Demokrat Eropa Barat. (Revisionisme ialah aliran yang hendak mengadakan revisi-pemeriksaan kembali-dari teori Marxisme, dengan maksud menghapuskan teori revolusioner dan menggantinya dengan teori berdjang dim. Parlemen dan semacamnya). Dalam Parlemen Eropa Barat - ini nanti akan dibikin undang-undang yang pelahan-pelahan dapat mengubah masyarakat kapitalis menjadi masyarakat sosialis. Kaum kapitalis tentu tidak menghalangi, katanya. Aliran oportunisme tidak setuju kalau kelas buruh mempunyai Partai sendiri. Aliran ini setuju kalau kelas buruh mendirikan partai campuran, yang berarti suatu partai yang membontjeng kepada partai-orang kaum kapitalis sehingga kepentingan kelas buruh disesuaikan dengan kepentingan kelas kapitalis. Dengan demikian kepentingan kelas buruh mengalah untuk kepentingan

ngan klas kapitalis. Begitulah haluan partai-2 sosial-demokrat di Eropa-Barat. Tjontoh: Partai van de Arbeid dinegeri Belanda terdiri dari Partai Sosial-Demokrat lama yang digabungkan dengan Vrijzinnig Demokrat dan beberapa partai-2 ketjil.

Pertanyaan:

1. Mengapa perdjjoangan buruh harus bersifat politik djuga ?
2. Mengapa perlu adanya Partai klas buruh sendiri ?
3. Dapatkah aksi-2 spontan memberi kemenangan akhir ?
4. Apakah yang dibutuhkan untuk mentjapai kemenangan ini ?
5. Apakah dasar ideologi Sosialisme ?
6. Apakah arti singkat Partai Komunis ?
7. Apakah artinya revisionisme/opportunisme?

I D E O L O G I.

Partai Komunis sama dengan: Pergerakan buruh plus (tambah) teori Marxisme. Pelajaran-2 teori Marxisme, djika dipakai sebagai pedoman perdjjoangan, memudahkan Partai bekerja dalam keadaan bagaimanapun djuga, dan memudahkan menghindari kesalahan-2. Karena teori itu hanya mendjadi pedoman yang sudah dipeladjadi, kemudian dilaksanakan ditempatnja masing-2, sesuai dengan keadaan ditempat itu dan pada saat itu, maka perlu adanya pengertian tentang keadaan ditempat masing-2 itu.

Kesimpulan:

1. Perlu latihan tentang teori. Terutama latihan dikalangan anggota Partai. Disamping itu perlu adanya pencerangan teori dikalangan pergerakan buruh.

2. Penjelidikan tentang keadaan masyarakat Indonesia harus digiatkan, terutama keadaan kaum buruh dan tani. Bahaja jg tampak : Orang sedikit banjak mengerti apa jg dibatja dalam buku teori, tetapi menyesuaikan keadaan negeri lain dengan keadaan disini agak sukar.
3. Tidak mengerti keadaan khusus dari tempatnja sendiri, tak mungkin Partai bisa membela Rakjat. Kalau sudah mengerti, jg penting ialah mengetahui bonar-2 tindakan apa jg harus diambil sekarang. Djaangan diabaikan tindakan jg perlu diambil dan melompat pada keadaan jang lebih djauh.

- Pertanyaan: 1. Bagaimanakah tjaraanja mempergunakan teori Markisme ?
2. Mengapakah perlu diketahui keadaan khusus ditempat masing-2 ?

SOAL ORGANISASI.

Dalam karangannja: "Darimana Harus dimulai ?" diketakan oleh Lenin, bahwa organisasi jg kita butuhkan ialah jg:

1. tjukup luas sehingga meliputi seluruh negeri dan ada pembagian pekerdjaan jg tepat sampai kepada hal-2 jg khusus.
2. tjukup diudji sehingga tjakap segera menjalankan pekerdjaannja dalam keadaan bagaimanapun djuga dan dalam keadaan jg selalu berubah.
3. tjukup supel (lemes) sehingga dapat menghindarkan pertempuran terang-2an dengan musuh jg djauh lebih kuat, karena musuh -

tempat dan tjukup pandai untuk mempergunakan kesempatan bilamana musuh lengah dan menjerangnja ditempat dan waktu jg tidak disangkanja.

Tentang susunan Partai dan bentuknja, Lenin berpendapat bahwa Partai harus terdiri dari dua bagian:

Satu: Pimpinan jg bulat dan tetap, terdiri sebagian besarnja dari berups revolusioner (anggota jg bebas dari segala pekerdjaan, ketjual pekerdjaan untuk Partai) dan mempunyai:

- a. suatu minimum pengetahuan teori.
- b. pengalaman politik.
- c. praktek organisasi dan pengertian seluk-beluk perdjangan menghadapi polisi Tsar dan menghindari pukulan-2 mereka itu.

Dua: Sedjumlah besar tishang Partai jg mengikat banjak sekali anggota-2 jang mendapat simpati dan sokongan dari Rakjat jang bekerdja.

Dalam tulisannja Lenin menyatakan pendapatnja;

1. Tiada gerakan revolusioner bisa berdjalan lama kalau tidak mempunyai suatu organisasi pimpinan jg stabil (kokoh) sehingga dapat bekerdja terus-menerus dan tak terputus-2.
2. Bahwa makin banjak massa jang spontan tertarik dalam perdjangan, makin perlu organisasi demikian itu dan makin solid (teguh) heruenja organisasi itu.
3. Bahwa organisasi dan pimpinan itu harus terdiri terutama dari orang-2 berups revolusioner (orang jg membiasakan perdjangan revolusioner sebagai pekerdjaannja)
4. Bahwa dalam suatu negeri jg diperintah se

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

tjara autokratis, makin perlu lagi membatasi keanggotaan organisasi demikian itu kepada orang-orang yang:

- a. membiasakan perjuangannya sebagai pekerdjaan.
- b. karena itu sudah terlatih dalam tjara-2 melawan polisi Tsar, maka sukarlah nanti untuk menghantjurkan organisasi demikian itu.

5. Maka bila syarat-syarat itu dipenuhi makin banyak jumlah Rakjat yg sanggup ikut serta dalam pergerakan dan bekerdja aktif dalam pergerakan itu

- Pertanyaan: 1. Sebutkan 3 syarat untuk organisasi yg dibutuhkan oleh kelas buruh!
2. Bagaimanakah susunan dan bentuknya?
 3. Bagaimana pendapat Lenin seterusnya?

POKOK-2 TENTANG ORGANISASI
UNTUK PARTAI
JG BERPEDOMAN TEORI MARXISME.

Pokok-2 ini diterangkan dalam bukunya Lenin "Satu Langkah Maju, Dua Langkah Mundur" yg terbit pada bulan Mei 1904:

Pokok. 1.

Kelas buruh mempunyai perkumpulan seperti: Partai Politik, sarkat sekerdja, koperasi buruh, perkumpulan pengetahuan umum, perkumpulan pemberantasan buta huruf, dsb. Dari semua perkumpulan ini Partailah yg terpenting. Apakah bedanya Partai dengan perkumpulan lain itu?

Partai adalah pelopor kelas buruh. Par -

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Partai mempunyai pengetahuan, bahwa kemajuan masyarakat berjalan menurut hukum ekonomi jg pasti, dan bahwa perjuangan kelas, antara kelas buruh dan kelas kapitalis berjalan djuga menurut hukum jg pasti dan akan berakhir dengan kemenangan kelas proletar. Partai sadar dan yakin, bahwa kelas buruh mempunyai kekuatan sendiri dan kepentingan-2 sendiri jg harus dibela. Karena mempunyai pengetahuan tersebut, mengetahui tentang hukum masyarakat dan hukum perjuangan kelas itu. Partai memperhitungkan lebih dulu, kedjurusannya mana masyarakat akan maju. Oleh karena itu Partai mampu memimpin kelas buruh. Teori itu ialah pedoman untuk aksi-2 kaum proletar. Teori jg dimaksudkan ini ialah teori jg di-adjarkan oleh Marx dan Engels, jg dinamakan Marxisme. Partai adalah pasukan pelopor dari kelas buruh, berkat teori jg dipakainya sebagai pedoman untuk aksi-2nya.

Partai tidak boleh disamakan dengan kelas buruh seluruhnya, sebab Partai hanya sebagiannya saja. Oleh karena itu tidak dapat tiap buruh dijadikan anggota Partai, karena ia dianggap kawan atau misalnja karena pernah ikut dalam pemogokan untuk membela kepentingan kaum buruh. Ada syarat-2 untuk mendjadi anggota.

Kesedaran dan kejakinan berdasarkan teori itu haruslah djuga diberikan kepada massa buruh. Kesedaran dan kejakinan massa buruh wadjib diangkat oleh Partai - keningkat kesedaran Partai.

Pokok 2.

Partai bukan saja pasukan pelopor atau pemimpin kelas buruh.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

ri sebagai pedomannya, tetapi Partai mempun-
jai ikatan, artinya harus berbentuk organi-
sasi.

Ikatan atau organisasi berarti, bahwa
harus ada disiplin untuk semua anggota su-
paja ada kehendak jg bulat, aksi jg sama, tu-
djuan jg sama pula.

Djadi tiap-2 orang jg menganggap diri-
nja anggota, harus sesungguhja mendjadi
anggota tjabang Partai, harus diikat supaja
semua anggota itu dapat digembleng agarmem-
punjai kemauan jg bulat, aksi jg sama dan
disiplin jg bulat pula.

Diantara orang-2 jg meskipun menjetu -
djui teori Marxisme ada djuga jg tidak su-
ka mendjadi anggota karena tidak suka di -
kenakan disiplin, tidak suka mendjalankan
putusan jg telah diambil bersama-sama. Si-
kap orang-2 ini bimbang dan mereka mengha-
langi lantjar djalannya pekerdjaan Partai.
Pokok. 3.

Dari semua perkumpulan klas buruh, Par-
tailah jg diatur menurut sjarat jg paling
berat.

- a. Dalam Partai terkumpul orang-2 jg pa-
ling baik dari perdjongan klas buruh.
- b. Dalam Partai terkumpul orang-2 jg meger-
ti tentang teori Marxisme.
- c. Dalam Partai terkumpul orang-2 jg mempu-
njai pengalaman tentang perdjongan revolu-
sioner.

Oleh karena itu Partai mempunjai ke-
sanggupan untuk memimpin semua bagian per-
gerakan buruh, seperti sarekat sekerdja, dan
sebagainja. Malah Partai wadajib memimpinja

sendjata satu-2nja dari kaum proletar untuk mendjatuhkan kaum kapitalis dan membangun - sosialisme". Lenin menamakan Partai proletar itu bentuk organisasi jg tertinggi dari semua organisasi-2 perdjangan klas buruh.

Pokok. 4.

Partai harus mendapat keperdjajaan dan sokongan dari massa. Partai adalah suatu bentuk hubungan (koneksi) dari-pada pelopor klas buruh dengan klas buruh jg berdjuta-2. Djadi Partai mesti senantiasa memperkuat dn memperbanjak hubungannja dengan massa jang tidak ber-Partai (non Partai). Partai tidak boleh mengurung dirinja dalam lingkungannja sehingga lepas atau renggang hubungannja dengan klasnja. Partai tidak boleh meng-isolasi (mementjilkan) diri dari massa, karena djika terdjadi demikian akan hilanglah keperdjajaan dan sokongan massa kepada Partai, dn akibatnja ialah bahwa Partai itu segera akan runtuh. Perbanjak dan perkuatlah hubungan dengan massa jg tidak ber-Partai, dengan demikian Partai pasti akan mendapat keperdjajaan dan sokongan massa jg berdjuta-2 dari klasnja.

Pokok. 5.

Partai mempunjai aturan jg kuat, mumpu njai disiplin badja, jg satu dan berlaku untuk semua anggota. Pimpinan pun satu sadja, jaitu Konggres, dan dalam waktu diantara dua Konggres, pimpinan ada ditangan pengurus pusat jaitu Central-Comite (C.C.). Tidak boleh ada pimpinan dua, karena ini akan berarti Partai mempunjai dua Komando.

Dalam mengambil putusan-2, bagian jg ter sedikit (minority) harus tunduk kepada bagian jg terbanjak (majority). Putusan terbanjak

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

rus didjelaskan, walaupun bagian tersedikit tidak setuju. Inilah adas demokrasi.

Badan-2 dalam Partai diatur sbb:
Badan-2 bawahan tunduk kepada badan-2 atasan. Misalnja Panitia Pimpinan Madjalah harus tunduk kepada C.C.

Semua badan harus tunduk kepada putusan pusat, jaitu Konggres atau C.C., dan selama C.C. tidak bersidang pekerjaan sehari-hari dilakukan oleh Polit-Biro (P.B.) atas nama C.C. Tidak adanja aturan demikian Partai meski tidak akan mampu memimpin seluruh perdjloengan buruh.

Dizaman itu Partai di Rusia bekerdja illegal, artinja tidak kelihatan oleh umum, siapa anggota siapa bukan. Maka tjara-2 seperti diterangkan diatas ini sedikit sukar untuk melaksanakannya. Baru pada tahun 1917 Partai bekerdja dengan terang-2an. Baru setelah itu, azas demokrasi sentralisme itu dapat dilaksanakan sepenuhnya dan di kembangkan.

Maka dari itu Konggres ke VI di th 1917 memutuskan sebagai berikut:

1. Semua badan Pimpinan dari bawah sampai keatas harus dipilih.
2. Badan-2 ini harus memberi laporan tentang pekerjaannya pada waktu jg tertentu pada badan-2 jg diatas dan kepada anggota-2. Dengan demikian anggota berhak mengritik semua pengurus.
3. Harus ada disiplin badja, bagian anggota jg tersedikit terikat kepada putusan jg di setudjui oleh bagian jg terbanyak.
4. Semua putusan badan-2 atasan sungguh-2 mengikat badan-2 bawahan dan anggota-2 Partai.

Dizaman illegal pemilihan itu tidak dapat didjalankan seluas-luasnja. Maka harus ditjari aturan jg mendekati azas demokrasi itu. Djadi putusan-2 itu diambil berdasar - kan atas perundingan bersama, bukannya diputuskan oleh satu orang.

Pokok 6.

Harus ada disiplin proletar jg sama, jng mengikat semua anggota dengan tidak ada jng diketjualikannja. Tidak boleh ada benggolan pemimpin, "Bapak") jg bebas dari disiplin- jg berlaku.

Tidak adanja disiplin sematjam ini pasti persatuan dalam kalangan Partai tidak ada pula. Pasti timbul sikap anarchis (tidak mau di-disiplin, ini artinja tidak mau mendjalankan putusan). "Kewadjiban Partai harus didjalankan oleh anggota biasa maupun oleh- anggota atasan (pimpinan) dalam Partai", kata Lenin.

Kekuatan klas proletar mendjadi bukan - main besarnja, bilamana mempunjai sendjata berupa organisasi (ikatan jg memenuhi sja - rat-2:1. Berpedoman teori Marxisme; 2. di organisasi menurut sjarat-2 seperti diterangkan tadi. Organisasi ini (Partai), adalah organisasi jg terpenting dalam perdjoangan klas buruh. Maka itu: tidak mempunjai Partai, klas buruh tidak dapat menang. Mempunjai Partai demikian, pasti kesukaran apa sadja dapat diatasi.

1. Pertanyaan:

1. Sebutkanlah pokok-2 dalam soal organisasi.
2. Mengapa Partai disebut pasukan dari klas - buruh ?

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

- tidak mengakui disiplin ?
5. Apa sebab Partai mempunyai kesanggupan memimpin perdjangan kelas buruh disegala lapangan.
 6. Mengapa Partai disebut "Bentuk organisasi yg tertinggi" dari pada kelas buruh ?
 7. Apakah artinya kalau Partai geisoleerd (terisolasi, terpentjil) ?
 8. Sebutkanlah sjarat-2 demokrasi sentralisme ?

APA SEBABNYA FRAKSI
MENGHAMBAT KEMADJIAN PARTAI ?

Kita tahu, bahwa djika beberapa orang didesa hendak mentjapai hasil yg sebesar-besarnya dalam pekerdjaannya, misalnyanya mendirikan rumah, tidak boleh tidak beberapa sjarat harus dipenuhi :

1. Merundingkan dan merentjanakan bersamasama apa yg perlu dikerdjakan; hasil perundingan: membeli kayu, bambu dll.
2. Memikirkan halangan-2 apa yg mungkin akan dihadapi dan bagaimana harus mengatasi rintangan-2 ini. Misalnyanya: tidak ada paku besi, harus bikin paku kayu.
3. Djika orang-2 itu sudah berpengalaman, tentu diputuskan bahwa perlu adanya pembagian pekerdjaan, dengan menimbang kemampuan dan kemampuan masing-2. Misalnyanya: ada yg lebih pandai memotong kayu untuk tjakak, yg lain lebih mengerti membikinding.
4. Perlu pula pekerdjaan lain ditunda dulu, supaya pembikinan rumah dapat lebih tcepat.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

menakan rentjana pekerdjaan.

Perlu semua tenaga, pikiran, kepandaian, perkakas, dipakai sebaik-baiknya supaya mendapat faedah paling besar dari masing-masing dan perkakas. Jadi menurut jg sebaik-baiknya, harus ditundukkan segala apa jg perlu untuk mentjapai sukses dan mendapat hasil setcepat-baiknya. Sesudah dirundingkan dan diputuskan bersama, maka harus dikerjakannya bersama pula.

Tetapi jika kemudian ada satu dua jg menengundurkan diri atau malah merintangikan pekerjaan, tentu kemajuan pekerjaan itu terhambat. Mungkin sekali pekerjaan itu kandas ditengah jalan.

Begitu pula halnya dengan pekerjaan dalam Partai.

Jika ada segrombolan anggota jg tidak mau melaksanakan rentjana pekerjaan Partai, tetapi merintangikan pekerjaan ini, pasti pekerjaan Partai tidak membawa hasil setcepat dan sebesar jg telah diperhitungkan semula. Pendek kata kemajuan Partai terhambat. Mungkin sekali pekerjaan Partai patah ditengah jalan. Boleh jadi Partai sendiri rusak dari dalam.

Alasan grombolan tadi bisa bermacam-macam. Tetapi apa saja alasan jg diadjukannya, akibatnya sama; yaitu kemajuan pekerjaan Partai terhambat. Mungkin hasil pekerjaan tidak tertjapai sama sekali.

Grombolan sematjam ini didalam Partai proletar dinamakan: FRAKSI. Fraksi artinya bagian (pejahan).

Ditimbang setjara objectif artinya ditimbang dari sudut perjuangan Partai (bukan dipandang dari sudut pandangan atau perasaan seseorang) dapat dikatakan akibatnya

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

terhambat, kalau tidak sia-2 belaka. Karena itu, adanja Fraksi dlm Partai berarti bahaya yang akan menentukan mati hidupnja Partai. Tukang Fraksi itu djuga dinamakan: "Splitter" (tukang memetjah persatuan revolusioner dari klas buruh). Ditanah djadjahan " Splitter " itu langsung menguntungkan imperialisme. Imperialisme Belanda, Amerika, Inggris, dll, mendapat untung, karena perpetjahan itu melemahkan perdjangan untuk membebaskan tanah air kita dari nasib setengah djadjahan. Oleh karena itu Fraksi dalam Partai proletar bukan sadja merugikan Partai ini, tetapi lebih dari itu. Mereka menghambat tertjapainja tudjuan Rakjat dan revolusi Indonesia: Supaja Republik Indonesia Sarekat tidak mendjadi setengah dja. - djahan imperialisme manapun djuga.

Maka anggota jg setia pada tudjuan Partai harus selalu waspada terhadap tiap2 be - nih fraksi bagaimanapun ketjilnja. Kalau fraksi terang ada, perlu fraksi itu dihilangkan. Djika anggota-2 fraksi meneruskan usaha-2 anti Partai itu, sekalipun sudah ditegor oleh badan pimpinan, wadjib anggota-2 fraksi dipetjat sebagai anggota Partai.

Ada dua matjam fraksi, jaitu fraksi dari dalam Partai dan Fraksi dari luar Partai, jaitu bekas anggota jg melakukan aksi anti Partai. Misalnja pernah seorang pengarang di ke luarkan dari Partai, karena menulis karangan2 anti Partai. Apa sebabnja? Sebabnja dia merasa dirinja diperlakukan tidak adil oleh sesuatu badan Partai. Apa tidak ada djalan jang lebih baik untuk mendapat keputusan siapa jg benar dalam hal ini ? Si Pengarang itu atau badan pimpinan jg bersangkutan ? Satu-2nja -
Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1
djalan jg baik untuk mendapat putusan jg be-

nar ialah mengajukan hal ini kepada Kongres Partai. Kongres adalah badan pimpinan dan badan pengadilan jg tertinggi dalam Partai. Tetapi bukan itu djalan jg dipilih oleh pengarang ytersebut. Ia lebih suka segera - menjerang Partai, mula-2 dari dalam sesudah dipetjat dari luar. Objectif akibat dariper buatannya ialah : menghambat dan merugikan kemandjuaan pekerdjaan Parati. Orang itu memakai perasaan dan pemandangan sendiri sebagai ukuran untuk menimbang benar dan tidaknja sikap sesuatu badan Partai.

Sebetulnja ia harus memakai teori "Wetenschappelijk socialisme" sebagai ukuran untuk menimbang hal ini. Wetenschappelijk socialisme artinja socialisme jg berdasarkan atas perhitungan dari hasil-2 penjelidikann ilmu pengetahuan. Teori wetenschappelijk socialisme selalu mempunjai ukuran jg objectif dan dapat memberi pertimbangan jg benar, apakah sesuatu tindakan menguntungkan atau merugikan djalan kemandjuaan masyarakat.

- * -

Fraksi itu menurut hakekatnja dan kenjataanja ialah Partai didalam Partai. Djadi Fraksi bukan hanya aliran jg berlainan dan pendiri an resmi Partai. Tetapi lebih dari itu: Grom bolan anggota jg disebut Fraksi telah sedi kit banyak mempunjai hubungan erat atau ikatan satu sama lain. Dan orang-2 jg memimpin Fraksi sebenarnya mendjadi suatu pimpinan jg bersaing dengan pimpinan resmi dari Partai. Oleh karena itu Partai terhambat dalam pekerdjaannya. Bukan sadja tidak ada kebulatan fikiriran tetapi djuga kebulatan sikap tidak ada.

berlainan, dan alasan2 yang diadjukan oleh fraksi itu ber-matjam2 pula.

Dalam garis besarnya ada dua matjam sebab timbulnja fraksi :

1. Anggota itu kurang mengerti teori weten schappelijk sosialisme. Pikiran dan tindakan mereka karena itu bertentangan dng. teori wetenschappelijk sosialisme.
2. Anggota2 itu tidak mengakui aturan disiplin Partai. Mereka itu tidak setuju, misalnja, dengan salah satu badan pimpinan Partai dan lebih suka djika mereka sendiri duduk dalam pimpinan itu.

Sebab nomer 2 sudah tertjampur dengan perasaan seseorang. Maka itu sebab nomer 2 ini tidak bersangkutan paut dengan ilmu pengetahuan, seperti sebab nomer 1, jaitu kurang mengerti ilmu pengetahuan sosialisme. Kalau Anggota kurang mengerti ilmu pengetahuan sosialisme, kekurangan itu dapat ditjukupi dengan peladjaran. Tetapi kalau seorang anggota tergođa oleh perasaannya, maka sukar untuk dikendalikan.

Tjontoh: Didalam Partai sering terdjata bahwa seorang anggota belum mengerti, bahwa pekerjaan Partai proletar tidak didasarkan atas pendapat seorang pemimpin tetapi didasarkan atas putusan kolektif sesuatu badan pimpinan. Pengertian jg. salah ini adalah akibat dari "Sistim Dewa" (sistim bapa) jg. masih meradjalaja di Indonesia. Pengaruh "Sistim Dewa" merembes kedalam Partai. Partai proletar tidak mengandjurkan kepada anggotanya supaya membebek seorang bapa atau pemimpin, jg. dipandang oleh si-anggota lebih pandai dari pada pemimpin2 lain. Partai melarang

anggotanja memakai tjara jg. lain: jaitu berunding bersama-sama, kemudian mengambil putusan bersama, dan achirnja mengerdjakan ber sama-sana pula. Djadi bukan tunduk kepada perintah seseorang, tetapi tunduk kepada putusan kolektif sesuatu badan pimpinan Partai. Anggota2 Fraksi itu tidak bersedia menghormati putusan jg. diambil bersama-sama oleh badan pimpinan Partai. Alasannya ia tidak setuju dengan putusan itu. Tidak diperdulikan bahwa azas demokrasi proletar mewadajibkan kepada tiap2 anggota jg. tersedikit tunduk kepada keputusan ja. terbanyak, sekalipun jg. tersedikit tidak setuju dengan putusan jang terbanyak itu.

Jg. dilupakan oleh mereka itu ialah, bahwa anggota Partai mendjadi anggota dengan sukarela dan karena sedar akan benarja azas dan tudjuan Partai serta menjetudjuai aturan tjara bekerdja Partai. Putusan Partai tidak dapat dipaksakan kepada anggota. Tiap anggota harus dimengertikan, mengapa putusan Partai itu benar. Ia berhak mengadjukan pertanjaan dan keberatan jg. beralasan. Ia berhak dan wajib mengadjukan alasan2 kalau sekiranya ada putusan Partai jg. bertentangan dengan teori Marxisme Leninisme. Kalau memang ada pertentangan demikian tentu badan pimpinan wajib memperbaiki putusan itu. Sebaliknya djika tidak bertentangan dengan teori, anggota2 tidak boleh berkeberatan men-laksanakan keputusan itu. Pendek kata: "Disiplin Partai proletar adalah disiplin karena orang sedar dan mengerti. Bukan disiplin - bangkai".

Djadi bagaimanapun djuga kalau ada

arti bahwa didalam Partai ada aliran jg bertentangan dengan azas dan tudjuan Partai. Dan karena putusan Partai atau badan pimpinan Partai dipandang benar setelah dibandingkan dengan teori wetenschappelijk Socialisme, maka harus ditarik kesimpulan bahwa pendirian orang, jg menolaknya itu adalah tidak sesuai dengan teori wetenschappelijk Socialisme.

Dari sebab itu, anggota-2 jg ber Fraksi-itu, sebenarnya orang-2 jg tidak mendasarkan perbuatan dan pertimbangannya atas dasar teori socialisme jg memakai perhitungan ilmu-pengetahuan. Mungkin sebabnya karena kurang mengerti teori Marxisme-Leninisme. Mungkin pula sudah dengan sengaja tidak mengakui teori itu. Maka mereka itu tidak boleh menjadi anggota Partai lagi, karena mereka sudah tidak menyetujui lagi dasar Partai. Tempat mereka ialah dalam Partai lain, bukan dalam Partai proletar jg berpedoman wetenschappelijk Socialisme itu.

- * -

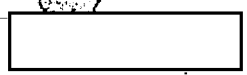
Tambah kuatlah Partai djika orang-2 sematjam itu tidak ada dalam Partai. Oleh karena itu tiap anggota Partai wadjib senantiasa mempeladjar pokok-2 dan dasar Partai proletar, supaya tingkat keinsjafannya tambah dan kesetiannya terhadap azas tudjuan Partai menjadi tebal. Tidak mudah anggota-2 jg sedar lagi setia dapat diombang-ambing sesuatu fraksi anti Partai.

Mengeluarkan tiap-2 fraksi dari kalangan Partai, dan bekerdja setjara kolektif tidak setjara perseorangan — itulah dua sjarat antara jg lain-2 jg wadjib dipenuhi oleh Partai proletar.

*New Way
for the
Republic
of
Indo-
nesia.*

Strialan

RESTRICTED



Baru

BAGI

Kerublik Indonesia

Di terbitkan.

SEKRETARIAT CENTRAL COMITE.

PARTAI KOMUNIS INDONESIA.

RESTRICTED

Terbitan ke II.

25X1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

REC'D

REC'D

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

RESTRICTED

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

bagi
REPUBLIK INDONESIA

(Rentjana Resolusi Polit-Biro untuk dimajukan pada Konggres ke.V. dari Partai Komunis Indonesia. Disetudjui oleh Konperensi CC PKI pada tanggal 26 dan 27 Agustus 1948).

Rapat Polit-Biro CC PKI pada tg 13-14 - Agustus 1948 di Djokjakarta, setelah mende - ngar uraian Sdr. Musso tentang pekerdjaan dan kesalahan Partai dlm dasar-2 organisasi dan politik serta setelah mengadakan disku - si se-dalam-2nja memutuskan, mengambil reso - lusi sebagai berikut:

1. LAPANGAN ORGANISASI.

Untuk dapat memahamkan kesalahan-2 PKI dilapangan organisasi, sebaiknya diuraikan lebih dahulu sedikit riwayat.

Sesudah tahun 1935 PKI dibangun kembali setjara illegal, atas inisiatif saudara Musso. Selandjutnja PKI illegal inilah yang memimpin perdjoangan anti-fasis selama pen - dudukan Djepang. Kesalahan pokok dilapangan organisasi jg dibuat oleh PKI illegal ialah tidak dimengertinja perobahan-2 keadaan po - litik didalam negeri sesudah Proklamasi Ke - merdekaan Indonesia. Sebenarnya pada saat itulah, PKI harus melepaskan bentuknja yang illegal dan muntjul dalam masyarakat Indone - sia Merdeka dengan terang-2an.

Akan tetapi karena pada saat itu dan se

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

gang teguh, maka dengan demikian PKI telah memberi kesempatan baik kepada agen-2 Imperialis untuk mendirikan PKI palsu (PKI, Mr. Jusuf) dan kepada anasir-2 avonturier jg berhaluan Trotskis untuk mendirikan PBI. Dengan berdirinja PKI palsu dan PBI ini, maka timbullah keharusan bagi PKI illegal untuk merebut selekas-2nja pimpinan atas Partai ini, agar supaya perdjangan kelas buruh djangan sampai menjimpang dari rel revolusioner. Dengan sendirinja keharusan ini mengakibatkan terbagi-baginja kader illegal kita, jg sudah tentu melemahkan organisasi.

Oleh sebagian kawan-2 dari PKI illegal, didirikan Partai Sosialis Indonesia, jg kemudian membuat kesalahan besar karena mengadakan fusi dengan Partai Rakjat Sosialis dari Sutan Sjahrir dan mendjilma mendjadi Partai Sosialis. Dengan adanya fusi ini, maka terbukalah djalan bagi Sutan Sjahrir dan kawan-2nja untuk melaksanakan politiknya jg reformis dengan memperkuda Partai Sosialis. Kedjadian ini dimungkinkan oleh kurang sadar dan kurang waspadanja kawan-2 dari PKI illegal jg turut mengemudikan Partai Sosialis.

Kemudian tidak sedikit djumlah kader-2 illegal kita jg diperlukan baik didalam Pemerintahan maupun didalam Badan Pekerdja KNIP. Sehingga dengan sendirinja tidak mungkin lagi bagi kawan-2 ini mentjurahkan segenap tenagaja kepada pekerdjaan dalam ketiga Partai tsb diatas (PKI legal, PBI, Partai Sosialis). Hal ini lebih melemahkan organisasi.

Berhubung dengan semua ini, maka kedudukan dan rol Partai Komunis Indonesia sebagai Partai kelas buruh dan pelopor revolusi telah diperketjil. PKI di tempatkan pada tempat jang

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

tidak semestinja, sehingga sebagai Partai dan organisasi sama sekali tidak mewujudkan kekuatan jg berarti. Dengan demikian sangat berkuranglah tradisi baik dan kepopuleran PKI dalam waktu sebelum dan selama perang dunia ke II. Kesalahan besar dalam lapangan organisasi ini diperbesar lagi, karena kaum Komunis sangat mengetjilkan kekuatan kelas buruh dan Rakjat seluruhnja dan karena kaum Komunis terpengaruh oleh propaganda dan antjaman Amerika. Oleh sebab itu telah mendjadi takut dan kurang pertjaja kepada kekuatan tenaga anti-imperialis jg dipelopori oleh Sovjet Uni. Dengan demikian PKI membesar-besarkan kekuatan imperialisme umumnja dan imperialisme Amerika chususnja. Dengan demikian pula PKI memberikan terlampau banjak konsesi kepada imperialisme dan kelas burdjuis.

Adanja tiga Partai kelas buruh sampai sekarang (PKI legal, PBI dan Partai Sosialis), jg semuanya dipimpin oleh Partai Komunis illegal, mengakui dasar-2 Marxisme-Leninisme dan sekarang tergabung dalam Front Demokrasi Rakjat serta mendjalankan aksi bersama berdasarkan program bersama, telah mengakibatkan ruwetnja pergerakan buruh seumumnja. Hal ini sangat menghalangi kemandjuaan dan perkembangan kekuatan organisasi kelas buruh, djuga sangat menghalangi meluas dan mendalamnja ideologi Marxisme-Leninisme jg konkwen. Dengan demikian telah memberi banjak kesempatan kepada musuh kelas buruh untuk menghalangi kemandjuaan pergerakan Komunis dengan djalan mendirikan ber-matjam-2 Partai Kiri jg palsu dan jg memakai sembojan-2 jg semestinja mendjadi sembojan PKI (diantaranya: "Perundingan atas

Approved For Release 2003/08/14 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Oleh karena sikap jg anti Leninis dalam hal politik-organisasi ini, maka dilapangan serikat buruhpun kaum Komunis dengan demikian telah sangat menghalangi tumbuhnja keinsjafan politik kaum buruh seumumnja sebagai pemimpin Revolusi Nasional. Kaum Komunis jg. memimpin pergerakan buruh (serikat buruh) lupa, bahwa menurut Lenin serikat buruh itu adalah sekolahan untuk komunisme. Melalailkan propaganda Komunisme dikalangan kaum buruh, berarti dnganglan, sung menghalangi bertumbuh sedarnja kaum buruh sebagai pemimpin Revolusi Nasional jg anti-imperialis dan anti-feodalisme. Berarti melupakan arti pergerakan kaum buruh sebagai sumber jg. terpenting bagi PKI untuk mendapat kader2-nja.

Pengaruh dari pada kesalahan dalam lapangan organisasi jg telah dilakukan oleh kaum Komunis dengan djelas dan terang nampak djuga dikalangan perdjjoangan tani, dimana pengaruh PKI djuga sangat lemah. Padahal kaum tani amat besar artinja sebagai sekutu kaum buruh dalam Revolusi Nasional. Dengan tidak adanya bantuan jg aktif dari kaum tani, Revolusi Nasional tentu akan kalah.

Dari sudut organisasi kaum Komunis mempunyai pengaruh jg tidak ketjil dikalangan Pemuda, terutama dalam Pesindo. Akan tetapi karena pergerakan ini tidak langsung terkenal sebagai massa organisasi PKI, sedangkan PKI sebagai Partai tidak terang2-an meloporkinja, maka ideologo Komunisme dikalangan Pemuda terbukti kurang terang dan ruwet, sehingga pendirian Pemuda ragu2. Akibat jg, langsung dari politik organisasi sematjam ini ialah terhalangnya kemajuan perkembangan

Approved For Release 2003/08/14 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1
an propaganda komunisme dikalangan Pemuda.

Pun dikalangan wanita, kaum Komunis tidak mempunyai pengaruh jg agak penting. Terang bahwa kaum Komunis mengetjilkan rol kaum wanita dalam Revolusi sekarang.

Dikalangan pradjurit, kaum Komunis djuga mempunyai pengaruh jg agak penting. Akan tetapi karena adanja tiga Partai kaum buruh, maka kaum proletar dan kaum tani jg bersendjata ini dalam prakteknja tidak bersikap terang terhadap PKI dan dengan demikian simpati golongan pradjurit pada Komunisme tidak dapat diperluas. Dilapangan organisasi, PKI tidak mempunyai akar jg kuat dan dalam dikalangan pradjurit.

Semua keruwetan dalam lapangan organisasi djuga menjebabkan tidak kuatnja PKI dalam pergerakan sosial dan kebudajaan seperti sport, kesenian dll-nja, baik dalam lapangan organisasi maupun dalam lapangan ideologi.

Berhubung dengan kesalahan-2 jg mengenai azas dalam lapangan organisasi seperti tsb diatas dan menarik pelajaran dengan se baik-2nja dari kedjadian di Jugoslavia, maka rapat Polit-Biro PKI memutuskan untuk mengadakan perubahan jg radikal, jg bertudjuan su paja :

1. Selekas-lekasnja mengembalikan kedudukan PKI sebagai pelopor klas buruh.
2. Selekas-lekasnja mengembalikan tradisi PKI jg baik pada waktu sebelum dan selama perang dunia ke II.
3. PKI mendapat HEGEMONI (kekuasaan jg terbesar) dalam pimpinan Revolusi Nasional-
ini.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

kan perubahan radikal tersebut diatas dengan tjepat. Waktu achir-2 ini, kalangan kaum Komunis sendiri, oleh karena pekerdjaan sehari-hari dikalangan Rakjat lebih diperhatikan dan tambah terasanja keruwetan dan kekatjauan, telah mulai mentjari djalan untuk keluar dari djurang reformisme dengan mengadakan kritik-dan self-kritik, terutama didalam rapat pleno CC PKI tg 10-11-Djuni 1948 dan dalam rapat - Polit Biro tg 2 Djuli 1948. Akan tetapi oleh karena kritik dan self-kritik ini belum benar-2 merdeka dan bersifat Bolsewik, maka rapat tsb. belum dapat mengetahui kesalahan2 jg benar-2 mengenai Strategi dalam lapangan organisasi maupun politik. Akan tetapi selama pertukaran pikiran dengan Sdr Musso dalam rapat Polit Biro kritik dan self-kritik di-djalankan dengan leluasa. Semua anggota Polit Biro scia sekata mengakui kesalahan2nja dengan terus terang dan sanggup akan memperbaiki selekas-lekasnja.

Djalan satu-2nja untuk melikwidir kesalah-lahan pokok itu dengan tjara radikal ialah mengadakan hanya SATU Partai jg LEGAL dari pada klas buruh. Ini berarti dihapuskanja pimpinan PKI jg illegal. Seperti tsb di atas, PKI jg dibangun kembali oleh sdr Musso se tjara illegal pada tahun 1935 itu melandjutkan perdjoangannja pada waktu pendjadjahan - Djepang sampai zaman Republik, dan hingga waktu ini masih memimpin pergerakan anti-imperialis.

PKI illegal ini hingga sekarang dijdikan sasaran oleh kaum Trotskist jg langsung-atau tidak langsung tergabung dalam Pari, dengan maksud untuk menegatikan pergerakan

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

lagi menundjukkan ketjurangan golongan Trotzkis untuk membusukan PKI illegal, jg benar dibangun kembali oleh sdr. Musso dng. kawan2 jg lain, diantaranya Sdr2 almarhum Pa mudji, Sukajat, Abdul Azis, Abdul Rachim dan Sdr2 Djokosudjono, Achmad Sumadi, Ruskak, Marsaid, kemudian diteruskan oleh sdr2 Amir Sjarifuddin, Wikana, Sudisman, Sardjono, Subijanto, almarhum Sutrisno, Aidit dll.

Semua kesalahan2 dilapangan politik organisasi jg. tsb, diatas, pada pokoknja ialah mengetjilkan rol Partai Komunis Indonesia sebagai satu2-nja kekuatan jg seharusnya memegang pimpinan dari pada klas buruh dalam mendjalankan Revolusi. Berdasarkan itu, maka rapat Polit Biro PKI telah memutuskan, bahwa seterusnya harus hanja ada satu Partai jng berdasarkan Marxisme Leninisme dalam kalangan kaum buruh, Polit Biro PKI memutuskan meradjukan usul, supaya diantara tiga Partai jg mengakui dasar2 Marxisme Leninisme jng sekarang telah tergabung dalam Front Demokrasi Rakjat serta telah mendjalankan aksi bersama, berdasarkan program bersama, selepas lekasnja diadakan fusi (peleburan), sehingga mendjadi SATU Partai klas buruh dengan memakai nama jg bersedjarah, jaitu Partai Komunis Indonesia, disingkat PKI. Hanja Partai se demikian itulah jg akan dapat memegang rol sebagai pelopor dalam pergerakan Kemerdekaan sekarang ini.

Revolusi kita adalah Revolusi Nasional atau Revolusi Demokrasi Burdjuis dalam zaman imperialisme dan Revolusi proletar du-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

nia. Menurut kodratnja dan dipandang dari sudut sedjarah maka hanja klas buruhlah, sebagai klas jg paling revolusioner dan konsekwen anti imperialisme, jg semestinja memimpin revolusi ini, dan bukan klas lain.

Adapun tjara mewudjudkan fusi ini dengan selekas-lekasnja, hendaknja sbb:

1. Membersihkan PKI dari anasir-2 jg tidak baik.
2. Membentuk Komite Fusi jg berkewadajiban:
 - a. Mendaftar anggota-2 PBI dan Partai Sosialis jg dapat diusulkan dengan segera mendjadi anggota PKI.
 - b. Menjiapkan masuknja anggota-2 kainnja jg masih kurang madju dengan memberi kepada mereka kewadajiban untuk mempeladjar buku buku Marxisme-Leninisme, kursus-2, pekerdjaan jg tertentu dsb.
3. Setelah semua ini selesai, lalu mengadakan Kongres Fusi daripada ketiga Partai, dimana ketiga Partai dilebur mendjadi satu dengan memakai nama Partai Komunis Indosia dan dipilih Central Comite jg baru setjara Demokratis.

Dengan adanja satu Partai klas buruh jaitu PKI, maka pekerdjaan akan lebih mendjadi lebih sederhana dan rasionil.

Adanja SATU PKI jg legal, memudahkan dan menegaskan pekerdjaan tiap-2 Komunis dalam-serikat buruh, dalam perdjegahan tani, pemuda, wanita, dalam pergerakan sosial dll.

Oleh karena PKI adalah partai klas jg miskin dan jg tertindas, seharusnya susunan pimpinan dan susunan partai seluruhnja sebagian besar terdiri dari elemen-2 proletar sedangkan kaum intelek seharusnya mendjadi pembantu jg tidak dapat diabaikan dalam semua hal.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

terutama dalam pekerjaan pembentukan kader2 dan dalam mempertinggi tingkatan ideologi anggota-anggota PKI. Kesalahan-2 pokok hingga sekarang, disebabkan pula oleh karena kurangnya elemen-elemen proletar dalam pimpinan partai.

Rapat Polit Biro memperkuat keputusan CC. PKI untuk membentuk suatu organisasi-massa baru, ialah: "Lembaga Persahabatan Indonesia-Soviet-Uni". Ini perlu sekali, oleh karena di Indonesia terdapat sangat banyak orang yang bersimpati kepada Soviet-Uni dan yang masih segan memasuki PKI. Perlu sekali adanya lembaga itu, supaya Rakyat jelata mengetahui lebih banyak tentang Soviet-Uni, supaya Rakyat jelata mempunyai kepertjajaan lebih besar kepada pergerakan demokrasi kerakjatan jg. di pimpin oleh Soviet-Uni. Kekuatan Soviet - Uni dan kekuatan2 anti-imperialis lainnya diseluruh dunia sebenarnya adalah jauh lebih besar dari pada kekuatan blok imperialisme jg. dipimpin oleh Amerika Serikat, yang juga berniat mendjajah kembali tanah air kita.

II. LAPANGAN POLITIK.

Dalam lapangan politik luar negeri, rapat Polit-Biro berpendapat, bahwa kesalahan2 besar yang telah dibuat oleh kaum komunis Indonesia selama tiga tahun ini tidak bersifat kebetulan, melainkan mempunyai akar yang berasal semendjak meletusnya perang dunia II dan pendudukan tanah air kita oleh Djepang dan yang selanjutnya dipengaruhi oleh pendirian yang salah dari partai2 sekawan, yaitu Partai partai Komunis Eropa-Barat (Perancis, Inggris dan Belanda).

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Pendirian politik jang salah dari Partai2 Komunis di Eropa-Barat ini pada umumnja, ialah karena tidak dimengertinja perobahan2 jg besar dilapangan politik internasional dan perobahan2 keadaan dinegerinja masing2 sesudah perang dunia II berachir dengan hantjurnja negeri2 fasis Djerman, Italia dan Djepang Semendjak perang dunia II meletus, maka pergerakan kaum buruh revolusioner dinegeri-negeri kapitalis, untuk sementara waktu, harus melakukan politik bekerdja-bersama dengan semua tenaga anti-fasis dinegerinja masing2 termasuk pemerintah Amerika, Inggris, Perantjis, Belanda dsb. Pun djuga pergerakan revolusioner dari Rakjat di-negeri2 djadjahan, untuk sementara harus melakukan politik sematjam itu.

Setelah Soviet-Uni terlibat dalam perang-duniaII karena serangan fasis Djerman, maka bagi Soviet-Uni djuga timbul keharusan untuk erat bekerdja bersama dengan negara2 besar jang bersekutu melawan negeri2 fasis.

Semuanja ini bermaksud memperhebat perlawanan terhadap penjerang2 fasis, musuh jang paling berbahaya pada waktu itu, bukan sadja bagi negeri2 kapitalis dan imperialis, tetapi djuga bagi Soviet-Uni, bagi pergerakan buruh revolusioner di-negeri2 kapitalis dan imperialis dan bagi pergerakan revolusioner dari Rakjat di-negeri2 djadjahan. Setelah perang dunia II berachir dengan hantjurnja ketiga-negeri fasis tadi, maka bagi Partai2 Komunis di-negeri2 kapitalis dan imperialis dan bagi perdojangan revolusioner di-negeri2 djadjahan sudah tidak ada alasan lagi untuk melanjutkan kerdja sama dengan pemerintahnja ma-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

burdjuis sudah mulai menggunakan tjara-tjara untuk menindas pergerakan kemerdekaan di negeri djadjahannya.

Kesalahan dari Partai2 Komunis Perantjis dan Inggris dan djuga Partai Komunis Belanda jang terpengaruh oleh Partai Komunis Perantjis, ialah karena tidak dimengertinja perobahan besar jang telah berlaku dalam lapangan politik internasional sesudah perang dunia, terutama jang mengenai perdjoangan kemerdekaan dari Rakjat di-negeri2 djadjahan.

Pada saat perang dunia II berachir dengan hantjurnja negeri2 fasis, maka perdjoangan kemerdekaan di-negeri2 djadjahan harus dikobar kobarkan lagi dengan sehebat-hebatnja dan Partai2 Komunis di-negeri2 pendjadjah harus menjokong se-kuat2-nja. Kerdja sama dalam perdjoangan kemerdekaan Rakjat jang di djadjah dengan negeri2 imperialis sudah tidak lagi pada tempatnja !

Akan tetapi, karena tidak faham tentang perobahan keadaan politik ini, maka CPN (Partai Komunis Belanda) beranggapan, bahwa perdjoangan Rakjat Indonesia tidak boleh keluar dari batas dominion status dan oleh karenanja sembojan jang paling baik untuk Indonesia menurut pendirian mereka ialah: "Unie-verband", atau dengan perkataan lain : tetap tinggal dalam lingkungan " Commonwealth " Belanda. Djadi Rakjat Indonesia harus terus menerus "kerdjasama" dengan imperialisme Belanda. Demikian pula pendirian Partai Komunis Perantjis terhadap perdjoangan kemerdekaan Viet-Nam.

Hal jang tidak boleh dilupakan ialah, bahwa di Indonesia selama pendudukan Djepang sudah ada komunis2 palsu dan komunis2- renegat

sama dilapangan politik dengan fasis Djepang
Politik jang reformis dari Partai2 Komun-
nis di-negeri2 Eropa-Barat, disebabkan karena
tidak fahamnja akan perobahan2 keadaan inter
nasional jang penting sesudah perang dunia-
II berachir. Oleh sdr.2 bekas anggauta CPN jg
tiba di Indonesia, dengan otomatis, dengan ti-
dak dipikirkan dalam-dalam, djuga dengan ti-
dak ditjotjokkan dengan keadaan objektif (pro
klamasi kemerdekaan tanggal 17 - 8 - tahun
1945), politik reformis ini telah di-praktek
kan , sehingga akibatnja sangat membahajakan
kemadjuan Revolusi Nasional kita.

Perlu ditegaskan, bahwa politik reformis
jang berasal dari luar negeri ini djustru
memberi kesempatan berkembangnja aliran re-
formis jang menguasai politik luar-negeri
Republik dan jang dipimpin oleh kaum sosia-
lis kanan (Sutan Sjahrir). Politik reformis i
ni dapat dinjatakan dengan dua hal:

1. Mentjari keuntungan dan bantuan dengan ker-
dja-sama, bukan dengan golongan anti-imperi-
alis melainkan dengan golongan imperialis.
Jaitu dengan menggunakan pertentangan2 jg.
dianggapnja ada diantara imperialis Ing-
gris dan Amerika dan diantara imperialisme
Inggris dan imperialisme Belanda. Pada per-
mulaannja imperialis Inggrislah jg. diadjak
nja bermain mata. Dasar dari pada politik
reformis ini ialah diletakkan dalam Mani-
fes Politik Pemerintah Republik November
1945.
2. Menghadapi imperialisme Belanda tidak dng.
perdjoangan jang konsekwen revolusioner
dan anti-imperialis, melainkan dengan poli-
tik reaksioner atau politik kompromis jang

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

dimaksudkan, melainkan kemenangan politik."Dja di bukannya perdjjoangan dengan sendjata jang diutamakan, melainkan perdjjoangan politik, sedangkan imperialis Belanda terus-menerus berusaha memperkuat tenaga militernja.

Kaum Komunis jang membiarkan berkembangnja dan meradjalelajnja politik reaksioner ini, melahan turut serta menjokongnja, telah membuat dua matjam kesalahan:

- a. Lupa akan pelajaran teori revolusioner kita, bahwa Revolusi Nasional anti-imperialis didjaman sekarang ini sudah mendjadi bagian dari pada revolusi proletar dunia. Kesimpulan dari pada pelajaran ini ialah, bahwa Revolusi Nasional Indonesia harus berhubungan erat dengan tenaga2 anti-imperialis lainnja didunia, jaitu perdjjoangan revolusioner diseluruh dunia, baik di-negeri2 djadjaan atau negeri2 setengah djadjaan, mau pun di-negeri2 kapitalis-imperialis. Sebab semua ini adalah sekutu dari pada Revolusi Nasional kita. Negeri Soviet Uni sebagai tenaga anti-imperialis jang terbesar dan terkuat harus dipandang sebagai pangkalan, sebagai benteng jang terkuat, atau sebagai pemimpin dan pelopor dari pada semua perdjjoangan anti-imperialis diseluruh dunia. Sebab hanja ada dua golongan didunia jg berhadapan dan berlawanan satu sama lainnja, jaitu golongan imperialis dan golongan anti-imperialis. Bagi Revolusi Nasional Indonesia tidak ada tempat lain selainnja dipihak golongan anti-imperialis! Hanja dari pihak golongan anti-imperialis sebagai sekutu jang sedjati, Revolusi Nasional Indonesia dapat memperoleh keuntungan dan bantu-

longan imperialis.

b. Kesalahan yang kedua ialah, bahwa tidak tju kup dimengerti perimbangan kekuatan antara Soviet-Uni dan imperialisme Inggris-USA, se telah Soviet-Uni berhasil dengan sangat - tjepatnja menduduki seluruh Masjuria. Pada waktu itu sudah ternjata kedudukan Soviet-Uni yang sangat kuat dibenua Asia, yang me ngikat banjak tenaga militer dari pada im perialisme USA, Inggris dan Australia dan dengan demikian memberi kesempatan baik ba gi Rakjat Indonesia untuk memulai revolusi nja. Pada saat itu kaum komunis Indonesia sudah membesar-besarkan kekuatan Belanda dan imperialisme lainnja dan mengetjilkan kekuatan revolusi Indonesia serta golongan anti-imperialis lainnja.

Konsekwensi yang sudah semestinja dari po litik kaum sosialis kanan (Sutan Sjahrir) yang reaksioner itu, ialah penanda-tanganan truce agreement 1946 dan selandjutnja pe nanda-tanganan persetudjuan Linggardjati yang memungkinkan imperialisme Belanda me njiapkan perang kolonial, yang meletus pada tgl. 21 Djuli 1947.

Akibat kesalahan pokok dalam lapangan po litik tidak habis disitu sadja; konsekwensi yang lebih mentjelakakan lagi ialah tidak la in dari pada penanda-tanganan persetudjuan Renville. Persetudjuan Renville ini adalah - puntjak akibat kesalahan2 yang reaksioner, yg. telah membawa Republik pada tepi djurang ko lonialisme. Tanggung-djawab yang berat ini terletak dipundak kaum komunis.

Kesalahan selandjutnja yang besar pula i- alah, bahwa kabinet Amir Sjarifuddin mengun - durkan diri dengan sukarela dan dengan tidak ada perlawanan sama-sekali, kaum komunis pada

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

waktu itu tidak ingat akan peladjaran Lenin: " Soal pokok dari pada tiap revolusi adalah soal kekuasaan negara". Dengan bubarnya kabinet Amir Sjarifuddin terbukalah djalan bagi elemen2 burdjuis untuk memegang pimpinan pemerintahan dan dengan demikian djuga pimpinan Revolusi Nasional kita, sedangkan kaum komunis mengisolir dirinja dalam cposisi. Dapat dikatakan, bahwa saat itulah Revolusi Nasional kita benar2 berada dalam bahaya, jang makin lama makin mendjadi besar. Sedjak saat itulah Revolusi Nasional kita makin lama makin djelas merosot kedalam djurang kapitulasi (penjerahan) kepada imperialisme Belanda ds., akibat politik kompromis jang sangat reaksioner dari pada elemen2 burdjuis Indonesia jang memegang pimpinan pemerintahan.

Politik-kompromis jang reaksioner ini makin menguntungkan imperialisme Belanda dan makin membesarkan bahaya bagi Republik kita.

Sesudah kaum komunis tidak lagi duduk didalam pemerintahan dan setelah mereka mulai giat bekerdja dikalangan Rakjat djelata, maka mereka mulai sadar akan kesalahan2 dan kekurangan2-nja, diantara lain kelemahan2 organisasi2 politiknya serta organisasi massa, terutama dikalangan kaum buruh dan tani. Mereka mulai insjaf, bahwa terutama harus diusahakan penyelesaian soal agraria dengan se-lekas2 -nja, jang dahulunya sangat kurang mendapat perhatian mereka, padahal masalah tani adalah masalah jang penting djuga bagi Revolusi Nasional Indonesia.

Djuga mulai diinsjafi, bahwa dengan tidak adanya sokongan, terutama dari Rakjat pekerdja (buruh, tani-pekerdja dan pekerdja lain-lain) jang berorganisasi, maka tidak lah

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

kin mewudjudkan hegemoni kelas buruh dalam Revolusi Nasional kita ini, dan tidak mungkin pula membentuk suatu pemerintahan kerakjatan yang kuat dan stabil (yang berdiri tegak). Oleh karenanya, kaum komunis berdjaja-upaja dengan segiat-giatnja mengorganisir massa Rakjat pekerdja, agar dalam waktu yang pendek dapat menjusun massa-organisasi yang rapi dalam berbagai kalangan Rakjat pekerdja, yg. ber kewajiban mendjalankan rol sebagai tulang punggung Revolusi Nasional kita.

Pernyata bahwa didalam 6 bulan yang belakangan ini, sedjak pimpinan negara dipegang oleh elemen2 burdjuis nasional, tumbuhnja politik yang reaksioner berdjalan dengan tjedannja. Malahan pada beberapa bulan yang belakangan sudah tampak tanda2, bahwa politik pemerintah yang reaksioner itu akan tumbuh ke-tingkatan kontra-revolusioner.

Niat ini sebagian disebabkan, karena agitasi dan propaganda dari pihak kaum komunis untuk menjedarkan massa Rakjat pekerdja tentang kekalahannja politik pemerintah, disana - sini telah dijdalakan dengan tjara yang kurang bidjaksana, hingga menjinggung perasaan. Akan tetapi sebagian lagi disebabkan, karena tindakan2 yang reaksioner dari pihak pemerintah terhadap hak2 demokrasi Rakjat pekerdja, sedangkan Rakjat pekerdja sudah makin sadar akan rol dan kuwadibonnja serta hak2-nja dalam Revolusi Nasional. Tindakan2 reaksioner yang telah njata diantarannya ialah:

a. Penghapusan hak2 demokrasi yang pokok misalnya hak berdemonstrasi, walaupun buat sementara.

b. Niat untuk mengekang hak mogok bagi kaum buruh dengan tidak mengindahkan sama-se-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

kin mewudjudkan hegemoni kelas buruh dalam Revolusi Nasional kita ini, dan tidak mungkin pula membentuk suatu pemerintahan kerakjatan yang kuat dan stabil (yang berdiri tegak). Oleh karena itu, kaum komunis berdjaja-upaja dengan segiat-giatnja mengorganisir massa Rakjat pekerja, agar dalam waktu yang pendek dapat menjusun massa-organisasi yang rapi dalam berbagai kalangan Rakjat pekerja, jg. berkewadajiban mendjalankan rol sebagai tulang punggung Revolusi Nasional kita.

Fernjata bahwa didalam 6 bulan yang belakangan ini, sedjak pimpinan negara dipegang oleh elemen2 burdjuis nasional, tumbuhnja politik yang reaksioner berdjalan dengan tjedatnja. Malahan pada beberapa bulan yang belakangan sudah tampak tanda2, bahwa politik pemerintahan yang reaksioner itu akan tumbuh ketingkatan kontra-revolusioner.

Niat ini sebagian disebabkan, karena agitasi dan propaganda dari pihak kaum komunis untuk menjedarkan massa Rakjat pekerja dengan kekeliruan2 politik pemerintah, dimana ini telah dijdulankan dengan tjara yang kurang bidjaksana, hingga menjinggung perasaan. Akan tetapi, sebagian lagi disebabkan, karena tindakan2 yang reaksioner dari pihak pemerintah terhadap hak2 demokrasi Rakjat pekerja, sedangkan Rakjat pekerja sudah makin sedar akan rol dan kuwadibannja serta hak2-nja dalam Revolusi Nasional. Tindakan2 reaksioner yang telah njata diantarannya ialah:

a. Penghapusan hak2 demokrasi yang pokok misalnyanya hak berdemonstrasi, walaupun buat sementara.

b. Niat untuk mengekang hak mogok bagi kaum buruh dengan tidak mengindahkan sama-ses-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

sa kaum buruh menggunakan sendjata perdjanganja yang paling tajam itu untuk membela nasibnja dan membela Revolusi Nasional.

c. Politik dalam lapangan ekonomi yang terang terangan reaksioner, yang menentang dan menperkosa UUD Republik kita futsal 55 dan juga sangat merugikan penghidupan Rakyat pekerdja, serta kedudukan negara dan Revolusi Nasional kita. Ini semua hanya menguntungkan beberapa orang burdjuis Indonesia juga demikian terang2-an menunjukkan sikap yang bersifat anti-nasional.

d. Politik dilapangan agraria yang reaksioner dan antjaman terhadap kaum tani yang sudah sadar akan rol dan kuwadjibannja sebagai tenaga yang penting juga dalam penglaksanaan Revolusi Nasional dan karenanja telah bergerak menghilangkan segala sisa feodalisme dilapangan agraria.

e. Pemerintah untuk mendaftarkan nama2 dan mengamati tindakan2 pemimpin2 Rakyat pekerdja.

Teranglah, bahwa tindakan pemerintah yang reaksioner itu, yang bermaksud mempertahankan kedudukannja dan menguntungkan beberapa kelompok kaum burdjuis, tidak boleh tidak tentu makin meruntjingkan pertentangan antara Rakyat pekerdja dan pemerintah. Djadi bukannya kaum buruh yang meruntjingkan pertentangan kelas, melainkan kaum burdjuis sendiri.

Sudah menjadi kowadajiban kaum komunis untuk menjedarkan Rakyat pekerdja dan kaum progressif terhadap berkembangnja politik reaksioner yang berbahaya dari pemerintah yang akhirnya pasti akan mendjerumuskan Revolusi Nasional kita kedjurang kegagalan dan kemusnahan. Dengan demikian dimaksudkan supaya te-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

naga massa Rakjat pekerdja bersama dengan te naga progressif lainnja dapat merobah haluan politik pemerintah jang tidak sehat dan ber- bahaja itu kearah djurusan jang sehat.

Walaupun kaum komunis sekarang telah men- dapat pengaruh lebih besar dari pada diwaktu sebelum meninggalkan pemerintah, akan tetapi oleh karena tidak tahu tentang kesalahannya jang pokok dalam lapangan politik, maka si- kap sebagian besar dari pada Rakjat terhadap komunisme djuga masih belum tjukup terang dan tegas.

Berhubung dengan itu, rapat Polit-Biro me- netapkan, bahwa PKI dalam susunan jang baru dengan tegas harus membatalkan persetudjuan Lingga djati dan Renville, jang dalam praktek nja telah mendjadi sumber dari pada berma- tjam-matjam keruwetan diantara pemimpin2 dan Rakjat djelata. Hapusnja persetudjuan Lingga djati dan Renville berarti bahwa Republik In donesia merdeka sepepuhnja dan Rakjat tidak terikat lagi oleh persetudjuan2 jg. mengikat dan memperbudak. Dengan demikian Rakjat dida- erah pendudukan akan mendapat kemerdekaan lu- as untuk beraksi terhadap Belanda. Hapusnja persetudjuan Lingga djati dan Renville berar- ti djuga, bahwa orang Indonesia boleh mengang- gap adanya kekuasaan Belanda di Indonesia, se- bagai pelanggaran kedaulatan Republik jg. mer- deka, dan oleh karena itu tentara Belanda ha- rus diusir se-lekas2-nja. Hapusnja persetudju- an Lingga djati dan Renville menghilangkan segala kebimbangan dikalangan beberapa par- tai lain untuk memperluas dan meneguhkan hu- bungan Republik dengan negeri2 asing. Dengan demikian Republik djuga mendapat kesempatan untuk menerobas blokkade Belanda jg. mengiso-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

lir Republik dari negeri2 luar dalam lapangan ekonomi dan politik.

Kaum komunis menolak persetujuan Lingga djati dan Renville, bukannya karena Belanda terbukti tidak setia dan telah mengindjak-indjak persetujuan itu. Tidak! Sekali-kali tidak! Komunis prinsipiell menolak persetujuan Lingga djati dan Renville, oleh karena persetujuan2 itu djikalau dipraktekkan, akan mewujudkan negara jang pada hakekatnja sama sadja dengan djadjahan. Jang berbeda dengan India, Birma, Filipina dan djadjahan lain2 hanyalah kulitnja sadja. Sebab itu PKI tetap bersembajan : "Merdeka se-penuh2-nja".

Penolakan persetujuan Lingga djati dan Renville berart djuga selfkritik jang keras dikalangan PKI. Dan pengakuan salah ini harus dipopulerkan djuga kepada Rakjat banjak.

PKI menolak perundingan dengan Belanda jg tidak didasarkan atas hak jang sama. Komunis prinsipiell tidak menolak perundingan, akan tetapi harus didasarkan atas hak jang sungguh2 sama. Dalam perundingan sekali-kali tidak boleh disinggung soal kedaulatan Republik atas seluruh Indonesia.

Dalam perundingan2 ini PKI sanggup memberikan sekedar konsesi dilapangan ekonomi dan kebudajaan kepada orang2 Belanda jang tidak menentang Revolusi kita, lebih dari pada jang sekarang biasa diberikan di-negeri2 kapitalis.

Dalam politiknya terhadap Soviet Uni PKI mengandjurkan se-bulat2-nja supaya diadakan perhubungan langsung antara Republik Indonesia dengan Soviet-Uni dalam segala lapangan. Soviet Uni adalah sekutu jang semestinja da-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

me, oleh karena Soviet-Uni memelopori perdjongan melawan blok imperialis yang dipimpin oleh Amerika-Serikat. Tjukup djelas bagi kita bahwa Amerika-Serikat membantu dan mempergunakan Belanda untuk mentjekek Republik kita yang demokratis. P. K. I. harus menerangkan kepada Rakjat banjak, bahwa pengakuan Soviet-Uni membawa kebaikan semata-mata; sebab Soviet Uni sebagai negara kaum buruh tidak mungkin bersifat lain dari pada anti-imperialis. Dengan demikian Soviet Uni tidak mempunyai kepentingan lain terhadap Indonesia ketjuali membantu Indonesia dalam perdjongannya yang djuga bersifat anti-imperialis.

Dalam perdjongannya melawan Imperialisme P. K. I. harus menghubungkan diri dengan pergerakan anti-imperialis di Asia, di Eropa dan di Amerika, terutama sekali dengan Rakjat negeri Belanda yang progressif, yang sebagian besar dari mereka dipimpin oleh CPN. Partai ini walaupun sudah membuat kegalahan, adalah satu-satunya Partai kelas Buruh dinegeri Belanda yang sungguh2 membantu pergerakan kemerdekaan kita pada waktu sebelum dan sesudah penerangan dunia kedua. CPN adalah djuga menjadi sekutu kita yang semestinja, dan berhubungan kita dengan CPN harus lebih dikokohkan lagi. Lain dari pada itu PKI harus terus menerus mendesak CPN supaya benar2 meninggalkan politik jg bersebojan "Unie-verband" jg djahat itu dan menggantinya dengan politik "INDONESIA MERDEKA SEPENUH-PENUHNYA". Tudjuan PKI ialah mendirikan Republik Indonesia - Serikat berdasarkan demokrasi Rakjat, jg meli-puti seluruh daerah Indonesia dan jg bebas - dari pengaruh imperialisme serta tentaranya.

- - -

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1
POLITIK DALAM NEGERI.

Soal jg penting ialah, bahwa PKI dengan semua djalan harus menghalangi, pemerintah se karang ini djangan sampai terus-menerus memberi konsesi kepada imperialisme karena ini berarti menjerahkan Republik kedalam tangan imperialisme.

Lagi pula dalam pekerdjaannya sehari-hari PKI harus dengan giat membela kepentingan-2 kaum buruh dan kaum tani.

Selanjutnja PKI harus djuga berusaha, se lekas-2nja melikwidir segala kelemahan Revolusi kita. Kelemahan itu ialah:

1. Kelas buruh dengan pelopornja, jaitu PKI, belum memegang hegemoni dari-pada pimpinan - Revolusi Nasional kita. Untuk mewujudkan hegemoni ini dengan tegas dan teguh, maka perlu sekali dipenuhi sjarat-2 jg penting, jaitu adanya organisasi partai jg rapi dan kuat jg meliputi tiap-2 pabrik, perusahaan, bengkel, kantor, kampung dan desa, dengan anggauta2 dan kader-2 jg sebagian besar terdiri dari kaum buruh dan tani pekerdja. Selanjutnja djuga adanya organisasi-2 massa jg kuat dan jg meliputi sebagian besar dari-pada Rakjat pekerdja dari berbagai kalangan, terutama dari kalangan kaum buruh dan tani, sedangkan pimpinannya harus di-tangan partai.

2. Pimpinan Revolusi Nasional kita, walaupun hegemoninja harus ada ditangan kelas buruh, harus diwujudkan oleh PKI ber-sama-2 dengan partai2 atau elemen-2 lain jg progressif berdasarkan sebuah program nasional jg revolusioner, jg disetujui oleh bagian terbesar dari pada Rakjat kita. Dengan demikian dapat ter-

ta dan jang erat bekerdja bersama dng dan di sokong oleh seluruh Rakjat atau se-tidaknja oleh sebagian terbesar dari padanja. Hingga sekarang hal ini belum tertjapai.

3. Hingga sekarang Revolusi Nasional kita belum melikwidir alat2 kekuasaan negara jg. lama, jang djiwa, susunan ataupun tjara bekerdja nja masih sangat berbau pendjadjahan. Dalam hal ini P.K.I. tidak bolch melupakan peladjaran Marx jang mengatakan, bahwa kuwadjiban tiap revolusi ialah menghantjurkan alat kekuasaan negara jang lama dan menjusun alat kekuasaan negara jang baru. Dengan demikian dapatlah ditjegah usaha musuh untuk merebut kembali kekuasaan negara. Revolusi kita dengan melalaikan kuwadjiban ini telah membahayakan nasibnja sendiri. Oleh karena itu mendjadi ke wadjiban jang penting bagi P.K.I. dan semua tenaga progressif untuk selekas-lekasnja memperbaiki kesalahan jang besar ini. Alat2 kekuasaan negara jang dengan segera harus dirobah dan disusun kembali ialah:

a. Pemerintahan dalam negeri.

Hingga sekarang alat ini boleh dibilang masih hampir sama sekali alat lama jg. ber sifat feodal-kolonial, baik dalam susunan maupun dalam tjara bekerdjanja. Pun orang2 nja sebagian besar adalah orang2 lama. Harus segera diusahakan agar supaja susunan pemerintahan desa sampai kabupaten dirubah sama sekali setjara radikal, berdasarkan pemerintahan kedewanan jang dipilih langsung oleh Rakjat. Jang penting terutama ialah pemerintahan desa, agar Rakjat ta ni segera dapat dibebaskan dari belenggu2 feodalisme jang hingga sekarang masih mengikatnja. Perobahan ini harus dilaksana -

kan dalam tempo yang se-singkat2-nja. Dengan sendirinja anasir2 yang reaksioner - dan kontra revolusioner harus segera disingkirkan dari kalangan pemerintahan dlm. negeri.

b. Demikian pula halnya dengan kepulisian -n e gara.

Baik anggota2 maupun kader2-nja harus diberi pendidikan yang sesuai dengan arti dan isi Revolusi Nasional kita dan kewajiban kepulisian negara sekarang, ialah membela kepentingan Revolusi Nasional, yang berarti juga membela kepentingan Rakyat pekerja chususnja. Djadi kewajiban mereka sekarang adalah bertentangan sama sekali dengan kewajiban mereka dahulu dizaman pendjadjahan. Terang, bahwa bagi anasir2 reaksioner atau kontra-revolusioner tidak ada tempat lagi didalam kepulisian negara. Kepolisian harus dipimpin oleh kader2 jg. progressif.

c. Pengadilan negeri.

Tjara bekerdjanja pengadilan negeri harus tidak lagi setjara lama, yang hingga sekarang masih berlaku, melainkan harus dirobah dan didasarkan atas kepentingan Revolusi - Nasional kita. Terutama yang mongonai perkara2 politik. Anasir2 yang reaksioner dan kontra-revolusioner harus segera disingkirkan dari aparat ini.

d. Ketentaraan.

Tentara sebagai alat kekuasaan negara yang terpenting harus istimewa mendapat perhatian. Kader2 dan anggota2-nja harus diberi pendidikan istimewa yang sesuai dengan kewajiban tentara sebagai aparat terpenting untuk membela Revolusi Nasional kita, yang berarti pula membela kepentingan Rakyat pe

. kerdja. Tentara harus bersatu dengan dan disukai oleh Rakjat. Tentara harus dipimpin oleh kader2 jang progressif. Dengan sendirinja dan terutama dikalangan kader2-nja harus dibersihkan dari anasir2 jang reaksioner dan kontra-revolusioner.

e. Alat2 negara lainnja jang penting2 seperti djawatan2 jang mengurus keuangan negara, alat2 produksi dan distribusi, pada umumnja harus dibersihkan dari anasir2 jang reaksioner dan kontra-revolusioner, terutama dalam pimpinannja, agar supaja kepentingan negara dan Rakjat dapat terdjamin.

4. Kelalaian memberikan djaminan kpd. anggota anggota ketentaraan dan kepolisian negara khususnja, dan kepada Rakjat pekerdja umumnja (buruh dan pegawai negeri), hingga menjebabkan terlantarnja nasib mereka ini.

P.K.I. harus memperdjoangkan se-lekas2-nja tertjapainja djaminan sekurang-kurangnja keperluan hidup se-hari2 bagi Rakjat pekerdja tersebut diatas.

Selain itu harus diperdjoangkan pula segera terlaksananja :

a. bagi kaum buruh : hak-hak demokrasi disegala lapangan, oleh karena mereka sebagai pelopor revolusi harus terutama diberi keuntungan banjak.

bb. bagi kaum tani : hapusnja sisa2 peraturan zaman feodal dan peraturan2 imperialis dilapangan agraria dan hubungan kerdja dilapangan pertanian, jang bagi Rakjat tani merupakan rintangan hebat untuk mendapat perbaikan nasib. Adapun politik P.K.I. untuk kaum tani diseluruh Indonesia ialah: " Tanah untuk mereka jang mengerdjakan pertanian "Dja

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

di tiap orang tani harus diberi tanah, su-
paja ia merasa benar-2 buah revolusi, akan
tetapi kaum komunis harus ingat, bahwa se-
karang dan dalam beberapa tahun jg akan
datang belum mungkin melaksanakan sembo-
jan ini, berhubung dengan kurangnya luas-
tanah di Djawa dan Madura, sedangkan djum-
lah kaum tani terlampau besar. Oleh kare-
na itu buat sementara waktu, Rakjat tani-
dapat diberi pertolongan jg lebih baik
tidak dengan membagi-bagikan kepada mere-
ka tanah-2 jg dapat diberikan kepadanya
sebagai hasil penghapusan sisa-2 peratur-
an feodal di lapangan agraria. Tetapi ta-
nah ini diserahkan kepada desa dan desa-
lah jg mengatur penggarapannya oleh bu-
ruh tani dengan tjara jg menguntungkan -
mereka.

bagi pekerdja intelek: penghargaan jg la-
jak oleh pemerintah, sebab banjak pekerdja
intelek jg merasa diri dan pekerdjaannya
sama sekali tidak dihargai oleh pemerin-
tah.

5. Kelalaian dalam memperluas alat-2 produk-
si jg lama dan membangun alat-2 produksi jg
baru jg dikuasai negara serta mengerdjakan-
nja dengan secepat-hebatnja untuk memper-
tinggi kemakmuran Rakjat.

6. Kelalaian dalam mengadakan aparat distri-
busi negara jg baik jg dapat memenuhi kewa-
djibannya dengan beres.

7. Kelalaian di lapangan keuangan negara, jg
ternyata dengan memuntjaknja kesukaran-2 -
tentang hal uang, jg betul-2 dirasai oleh -
seluruh masyarakat, terutama dikalangan Rak

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

jat pekerdja.

8. Kelalaian dalam membangun koperasi-2 Rakjat tentang koperasi dilapangan keradjinan tangan dan perusahaan ketjil, dilapangan kredit dan distribusi jg dapat bekerdja bersama dengan pemerintah, baik dalam usaha pengumpulan bahan-2 makanan, maupun dalam usaha distribusi barang-2 dari pemerintah.

9. Kelalaian dilapangan sosial, jaitu terutama jg mengenai pemberian pertolongan kepada tentara jg berhidjrah, pengungsi, djuga jg mengenai perumahan jg lajak bagi kaum buruh, perawatan kesehatan dan pemberian obat kepada Rakjat.

10. Tidak adanja perhatian sama sekali dari pihak pemerintah kepada masalah golongan minoritet, jg sebagian besar terdiri dari orang-2 jg memiliki perusahaan-2 ketjil dan dari orang-2 intelek.

Harus diperdjoangkan oleh PKI supaya segala kelemahan ini dengan selekas-lakasnja dapat diatasi. Jg mengenai hal produksi dilapangan industri harus diandjurkan kepada kaum buruh, bahwa produksi harus diperbesar sebanjak2-nja dengan sjarat, bahwa produksi dan distribusi serta peredaran barang-2 milik negara harus diawasi oleh serikat buruh.

Dengan pendek dapat dikatakan, bahwa dalam pekerdjaan se-hari-2 PKI harus membela dengan giat kepentingan-2 Rakjat pekerdja umumnja. Kepada pemerintah harus di tuntut dengan tegas oleh PKI, supaya sebab-2 jg dapat menimbulkan pemogokan segera dihilangkan.

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

atas, ditambah dengan kewajiban melawan imperialisme. Jg mana sadja dengan tjara jng sehebat-hebatnja, maka kaum komunis sekali kali tidak boleh melupakan bahwa kewajiban PKI pada saat ini dan dalam tingkatan - revolusi sekarang ini ialah tidak melebihi daripada penyelesaian REVOLUSI NASIONAL - ATAU REVOLUSI DEMOKRASI BURDJUIS, sebagai tingkatan persediaan untuk revolusi jg lebih tinggi yaitu Revolusi Sosialis atau Revolusi Proletar.

Pendorong Revolusi Nasional sekarang ini ialah Rakjat progressif dan anti imperialis seluruhnja terutama sekali klas buruh sebagai pemimpinnja dan kaum tani sebagai sekutu klas buruh jg terpenting. Djikalau diantara Rakjat progressif itu tidak ada persatuan, maka revolusi tidak akan menang!! Sebaliknya, hanya persatuan jg kuat diantara seluruh Rakjat jg anti imperialis itu akan membawa Revolusi kita kepada kemenangan.

Mudjud satu-2nja daripada persatuan itu, ialah Front Nasional jg disusun dari bawah dan disokong oleh semua Partai dan golongan serta orang-2 jg progressif.

III. FRONT NASIONAL

Setelah menindjau riwayat pergerakan kemerdekaan semendjak permulaan pendudukan negeri kita oleh Djepang hingga kini, maka Polit-Biro menetapkan dengan menesal, bahwa kaum komunis telah lalai mengadakan Front-Nasional sebagai sendjata Revolusi Nasional terhadap imperialisme. Walaupun kemudian mereka mulai sadar akan kepentingan Front Nasional itu, akan tetapi kaum komunis belum -

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

faham sungguh-2 tentang teknik untuk memben-
tuknja. Beberapa matjam bentuk Front Nasional
selama tiga tahun ini telah didirikan, akan te-
tapi selalu tinggal diatas kertas belaka, bah-
kan hanja berupa konvensi diantara organisasi
atau diantara pemimpin-2 sadja, sehingga djika
lau ada sedikit perselisihan diantara pemimp-
pin-2 Front Nasional itu lalu menjebabkan bu-
barnja. PKI berkejakinan, bahwa pada saat ini
Partai klas buruh tidak dapat menjelesaikan -
sendiri revolusi demokrası burdjuis ini dan -
oleh karena itu PKI harus bekerdja bersama de-
ngan partai-2 lain. Kaum komunis sudah semes-
tinja harus berusaha mengadakan persatuan de-
ngan anggota2 partai dan organisasi-2 lain. Sa-
tu-2nja persatuan sematjam itu ialah FRONT-
NACIONAL. Dalam menjusun ini PKI harus mengam-
bil inisiatif dan dalam Front Nasional itu,
PKI harus djuga memainkan rol jg memimpin. Ini
sekali-kali tidak berarti, bahwa kaum komunis
memaksa partai lain atau orang lain supaya me-
ngikutinja, melainkan PKI harus mejakinkan de-
ngan setjara sabar kepada orang-2 jg tulus ha-
ti, bahwa satu-2nja djalan untuk mendapat keme-
nangan ialah membentuk Front Nasional jg di -
sokong oleh semua Rakjat jg progressif dan an-
ti imperialis. Tiap-2 komunis harus jakin be-
nar-2, bahwa dengan tidak adanya front nasio -
nal kemenangan tidak akan datang.

Oleh karena pada dewasa ini telah ada pro-
gram nasional jg sudah disusun, disetudjuı dan
ditrima pula oleh semua partai, maka tidak sa-
lah djika program nasional ini dipakai dengan
segera sebagai dasar untuk mewujudkan Front-
Nasional. Front Nasional jg tulen harus disu-
sun dari bawah, semua anggota partai-2 jg su-
dah menjetudjuı Front Nasional seharusnja me-

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

itu diberi djuga kesempatan kepada beribu orang jg tidak berpartai dan jg progressif tu rut serta dalam Front Nasional. Komite Front Nasional, baik didaerah maupun dipusat, harus dipilih setjara demokratis dari bawah. Front Nasional sematjam ini, sekali berdiri, tidak akan mudah hantjur, bahkan tidak terlalu tergantung lagi kepada kehendak pemimpin-2 partai. Front Nasional sematjam itu memungkinkan djuga pengurangan perselisihan politik dan djuga memperketjil adanja oposisi sampai pada batas minimum.

Bersamaan dengan itu, PKI harus berdjaja upaja supaya pemerintah sekarang selekas-lekasnya diganti dengan pemerintah FRONT NASIONAL jg berdasar atas program nasional dan jg bertanggung djawab. Hanya pemerintah sematjam itulah jg akan berakar kuat dikalangan Rakjat dan sanggup mengatasi kesukaran-2 dalam negeri serta meneruskan perlawanan anti-imperialisme setjara konsekwen.

IV. PKI DAN DAERAH PENDUDUKAN.

Polit Biro menganggap perlu dan memutuskan, bahwa PKI harus sungguh-2 mengatur dan memimpin perlawanan Rakjat terhadap Belanda di daerah pendudukan. Strategi PKI didaerah pendudukan terutama harus menghalangi Belanda dalam usahanya memperteguh kekuasaannya dan memperbesar produksinya. Kalau Belanda berhasil dlm usahanya itu, maka lambat laun Belanda dapat memadamkan semangat perlawanan Rakjat djelata. Perlawanan jg selalu tambah, jg dilakukan oleh kaum gerilja didaerah-2 pendudukan di Djawa, di Sumatra dan dipulau-2 lain harus mendjadi tanda bagi semua komunis untuk aktif dan berani

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1
V. IDEOLOGI.

...Polit-Biro berpendapat, bahwa kesalahan kesalahan prinsipiel tsb. diatas disebabkan - kan karena lemahnja ideologi partai. Kele - mahan2 tsb. diatas harus lekas diperbaiki. Dengan tidak adanya teori revolusioner ti - dak ada pergerakan revolusioner kata Lenin. Pendapat Lenin ini terbukti kebenarannya dlm. pekerdjaan kita. Oleh karena teori Marx isme Leninisme adalah suatu ilmu pengetahu an (wetenschap) jg tertinggi, maka iapun ha rus dipeladjadi sebagai wetenschap djuga. Teori kita ini meneguhkan kejakinan, mena - djalkan kewaspadaan, membesarkan keberanian dan memudahkan pekerdjaan kita dalam keada an jang sulit. Partai Komunis jang benar-be nar berdasar atas peladjaran2 MARX, ENGBELS LENIN dan STALIN tidak akan sudah djatuh dalam keadaan kebingungan, dan bagaimanapun djuga sulitnja keadaan dan suasana politik Partai Komunis selalu akan mendapat djalan jang tepat untuk mengatasinja. Berhubung de ngan itu, mulai sekarang djuga tiap komunis DIWADJIBKAN membuatja dan mempeladjadi se- tjara sistimatis teori revolusioner dan di wadjibkan mengadakan kursus2 dikalangan ka um buruh dan kaum tani, agar supaja dengan djalan demikian mereka selalu dapat menghu bungkan teori dan praktek dengan erat. Te - ori jang tidak berhubungan dengan massa, ti dak dapat merupakan kekuatan, akan tetapi sebaliknya teori jang berhubungan erat de ngan massa, merupakan kekuatan jang maha hebat.

- 31 -

... Sdr. Stalin mengatakan, bahwa tidak ada satu bentengpun djuga jang tidak dapat direbut oleh kaum Bolsewik. Maka itu yakinlah, bahwa kaum Bolsewik Indonesia akan dapat merebut benteng jang terantjam bahaja dihadapan mereka jaitu benteng Indonesia Merdeka.

POLIT-BIRO CENTRAL KOMITE
PARTAI KOMUNIS INDONESIA

Djokjakarta, Agustus 1948.



Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1

RESTRICTED

RESTRICTED

Approved For Release 2003/08/11 : CIA-RDP82-00457R005900330004-1